



**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI
MTsN 2 DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

TRI RAMA SARI

NIM.303.17.1019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

2021



PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI
MTsN 2 DELI SERDANG

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

TRIRAMA SARI

NIM.303.17.1019

Pembimbing I

Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1 037

Pembimbing II

Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
NIP. 197406212014112002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2021

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
An. Tri Rama Sari

Medan, 18 Oktober 2021

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Tri Rama Sari
NIM : 303.17.1019
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli
Serdang"

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut dapat disetujui untuk
diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

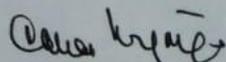
Demikian saya sampaikan, atas perhatian saudara saya ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

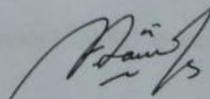
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1 037



Sri Wahvuni, S.Psi, M.Psi
NIP. 197406212014112002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V. Medan Estate, Telp. 66229265, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI MTsN 2 DELI SERDANG" yang disusun oleh TRI RAMA SARI yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Nurussakliah Daulay, M.Psi
NIP. 198212091009122002

Sekretaris

Alin Siregar, M.Pd.I
NIP. 198607162015031002

Anggota Penguji

Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1 037

Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
NIP. 197406212014112002

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 1971072720070111031

Drs. Mahidin, M.Pd
NIP. 195804201994031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Rama Sari

NIM : 303.17.1019

Fakultas/Prodi: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling Pendidikan
Islam

Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi
Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

Tri Rama Sari
NIM.303.17.1019

ABSTRAK



Nama : Tri Rama Sari
NIM : 303.17.1019
Fak/Jur : FITK/Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Kata Kunci: Pandemi, Guru BK, Prestasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Deli Serdang. Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui 1) Prestasi belajar siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang, 2) Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang, 3) Faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK, siswa, kepala sekolah dan wali kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang. Adapun analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa 1) Prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat mengikuti pembelajaran daring, 2) Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu memberikan layanan konseling individu kepada siswa yang bermasalah dengan belajarnya dan memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa-siswa di madrasah tersebut 3) Faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu kondisi jarak jauh dalam memberikan layanan, dari siswanya, masih ada siswa yang belum memiliki handphone pribadi, dan koneksi jaringan yang buruk. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran, fasilitas BK yang memadai, alat telekomunikasi, dan jaringan internet yang stabil saat memberikan layanan secara daring.

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP. 19740407 200701 1037

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan atas junjungan Rasulullah SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing dan mengarahkan umat manusia kepada jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul: **“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang”** yang penulis buat sebagai salah satu usaha untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemui hambatan dan kesulitan baik di lapangan maupun pembahasan namun itu semua dapat penulis hadapi dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II dan III beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
3. Ibu Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Seluruh dosen dan staf pegawai Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

5. Bapak Dr. Candra Wijaya, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran serta perbaikan-perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran serta perbaikan-perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Khairuddin, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
8. Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, M.A selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Deli Serdang dan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK MTsN 2 Deli Serdang serta Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memberikan informasi sehingga skripsi ini selesai.
9. Kepada keluarga terutama Ayahanda tercinta Selamat Sardi dan Ibunda tercinta Nurdahlia serta kakak, abang, dan adik yang selalu mendoakan yang terbaik buat penulis serta selalu memberikan semangat dan dukungan secara moril maupun material sampai penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat dekat Indah Puspita Sari dan Suci Nurhayati yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam stambuk 2017 khususnya buat teman-teman BKPI-1 dan lebih terkhususnya lagi buat sahabat seperjuangan Fadia Nurul Azmi, Eka Kartika Yanti, Jihan Afifah Lubis, Wanda Shallya Ba'an, Inka Khairiyah Sinaga, Rapida Sari Asnianti Harahap, Feny Melinda Yani, dan Nurahvina Tasya Sitorus.
12. Kepada teman kost Siti Fadillah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya

membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua dukungan dan kerja samanya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan surga-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021

Penulis,

Tri Rama Sari

NIM.303.17.1019

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Guru Bimbingan Konseling	7
a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling	7
b. Peran Guru Bimbingan Konseling	8
c. Tugas Guru Bimbingan Konseling.....	10
2. Bimbingan dan Konseling.....	11
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	11
b. Tujuan Bimbingan dan Konseling	13
c. Jenis-jenis Layanan BK di Sekolah.....	15
3. Prestasi Belajar Siswa	16
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
b. Indikator Prestasi Belajar	18
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
d. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	20
4. Pandemi Covid-19.....	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	25

D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data.....	27
G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Temuan Umum.....	31
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepala MTsN 2 Deli Serdang dari 1996 s.d sekarang.....	31
Tabel 4.2 Struktur Organisasi MTsN 2 Deli Serdang	33
Tabel 4.3 Daftar Guru di MTsN 2 Deli Serdang T.A 2021/2022	34
Tabel 4.4 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Deli Serdang.	36
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Siswa MTsN 2 Deli Serdang T.A 2021/2022.....	36
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana MTsN 2 Deli Serdang	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Observasi	74
Lampiran 2 Draft Wawancara Menyangkut Indikator Prestasi Belajar	75
Lampiran 3 Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah	77
Lampiran 4 Daftar Wawancara dengan Guru BK.....	78
Lampiran 5 Daftar Wawancara dengan Wali Kelas.....	79
Lampiran 6 Daftar Wawancara dengan Siswa	80
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	81
Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 yang mewabah ke berbagai negara di dunia memberikan dampak yang cukup besar terhadap dunia pendidikan salah satunya pendidikan di Indonesia. Dimana dunia pendidikan menghadapi perubahan yang tadinya proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, sekarang di masa pandemi covid-19 menjadi proses pembelajaran jarak jauh atau dilaksanakan dari rumah secara daring. Peralihan proses pembelajaran di masa pandemi ini dilaksanakan untuk menghentikan penyebaran virus covid-19 supaya tidak semakin menyebar luas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendukung proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19).¹

Dalam menanggapi surat edaran tersebut, mau tidak mau lembaga pendidikan seperti sekolah harus melakukan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Hal ini dilakukan agar pendidikan dapat terus berjalan dengan baik dan peserta didik tetap dapat belajar walaupun di masa pandemi covid-19.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri

¹ Unik Hanifah Salsabila, dkk. 2020. *Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol.17, No.2, h. 189.

² Amos Neoleka& Grace Amialia A. Neoleka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, h. 2.

peserta didik. Adanya peraturan baru yang dibuat pemerintah tentang pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 membuat peserta didik ikut terkena dampaknya, pelajaran yang diberikan oleh guru yang biasanya dilakukan di ruang kelas yang memiliki banyak teman dan saling menyambung dan menjawab dengan lugas, saat ini di masa pandemi covid-19, berbanding terbalik dengan belajar dari rumah. Dengan melihat kapasitas yang digerakkan oleh setiap siswa itu unik dan batas konsumsi setiap siswa juga unik, seperti dalam hal menyerap materi pelajaran, memahami isi materi pelajaran dan mengingat materi pelajaran. Belum lagi masalah lainnya yang dihadapi siswa seperti sulitnya mengakses internet yang membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mastura dan Rustam tentang dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dampak virus corona bagi pendidik, siswa dan wali sangatlah besar dimana dalam keadaan seperti ini sangat penting dan harus menginvestasikan tenaga tambahan bagi siswa dan siswi agar tujuan belajar dapat tercapai..³

Dapat diketahui dampak pandemi covid-19 bagi siswa maupun masalah belajar yang dialami siswa di masa pandemi covid-19, hal ini secara langsung akan memberikan dampak pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa dalam pembelajaran. Prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan proses aktivitas belajar mengajar di sekolah. Setiap aktivitas pembelajaran pastinya akan menginginkan hasil yang maksimal.

Setiap peserta didik memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang bagus, sedang dan rendah. Untuk itu agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal di masa pandemi covid-19 maka peran guru sangat dibutuhkan disini terutama peran guru bimbingan konseling yang dapat membantu siswa dengan mengurus masalah siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat

³Mastura dan Rustan Santaria. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol.3, No.2, h. 294.

membantu siswa dengan mengembangkan potensi mereka dalam siswa dan mendukung dan membimbing siswa dalam mengatasi masalah yang dapat memperlambat prestasi belajar mereka.

Guru bimbingan konseling sebagai tenaga pendidik dapat memberikan sejumlah layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan memberikan pemahaman, pengentasan terhadap masalah pembelajaran yang dialami siswa, serta pemeliharaan dan peningkatan terhadap prestasi belajar yang dimiliki siswa.

Adanya bimbingan dan konseling dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan dan mewujudkan kemampuan mahasiswa secara ideal sehingga prestasi yang lebih baik dapat dicapai. Pelaksanaan pengarahannya dan bimbingan di sekolah juga merupakan salah satu bagian dari mendukung kemajuan program pendidikan.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling agar berhasil dengan baik, pengajar pembimbing (pendidik) harus membantu siswa dalam mengatasi masalah mereka. Disinilah pentingnya pengarahannya dan pembinaan bagi siswa, dibutuhkan seorang guru BK untuk membantu mengatasi permasalahan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling yang ada di MTsN 2 Deli Serdang mengatakan bahwa “Dimasa pandemi covid ini masih ada siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal dikarenakan perubahan kegiatan belajar yang kini dilakukan dengan jarak jauh, sehingga siswa-siswa disini mengalami masalah dalam belajarnya seperti siswa sulit memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru secara daring, malas belajar, kurang aktif dalam mengikuti belajar daring, dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, serta ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan bosan karena terlalu lama berhadapan dengan handphone selama pembelajaran daring di masa pandemi covid”.

Dengan mengetahui berbagai masalah belajar yang dialami siswa di masa pandemi covid-19 di atas, dalam hal ini peran guru sangat

diperlukan khususnya peran guru bimbingan konseling. Peran guru BK sangat penting untuk membantu siswa mengatasi hambatan dan masalah yang dapat menghambat prestasi belajar siswa.

Mahdi dalam penelitiannya tentang tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta mengungkapkan bahwa tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah melalui bimbingan klasikal, pribadi, sosial, belajar dan karir.⁴

Mengingat begitu pentingnya peran guru BK dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Guru BK harus dapat menjalankan perannya sebagai guru pembimbing yaitu membantu para siswa agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami siswa terutama dalam masalah belajar di masa pandemi covid-19 dan membimbing para siswa untuk dapat melakukan pencegahan terhadap hal-hal yang dapat mengganggu prestasi belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik dalam kondisi apapun dan dapat mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling terutama bimbingan belajar dalam membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang”**.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada masalah “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang”.

⁴ Mahdi. 2017. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling, Vol.3, No. 1, h. 14.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang?
2. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat diambil apabila ada penelitian selanjutnya sejenis namun dalam derajat yang lebih luas sehingga sangat baik dapat dibuat untuk perbaikan.
 - b. Dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya tentang layanan BK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah
Sebagai alternatif sumbangan pemikiran dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi.

c. Bagi siswa

Dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya tentang layanan BK.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tugas memberikan arahan kepada para guru dalam mengembangkan lebih lanjut prestasi belajar siswa selama masa pandemi.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teoritis

1. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru secara harfiah yaitu seorang pengajar suatu ilmu. Menurut Sanjaya guru adalah suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus.⁵ Profesi ini tidak mungkin dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian khusus sebagai guru. Untuk menjadi guru yang profesional membutuhkan kemampuan atau kondisi tertentu, selain itu seorang instruktur ahli harus mengetahui detail yang rumit dari profesi dan berbagai jenis informasi.

Menurut SKB Mendikbud dan Kepala BAKN No.0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang dimaksud dengan guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.⁶

Suprianta mengungkapkan bahwa guru BK atau konselor sekolah harus mampu sebagai guru yang memiliki sifat-sifat yang dapat menjunjung tinggi sifat individu mengarahkan dan membimbing. Wawasan kependidikan adalah salah satu kapasitas pendukung yang penting. Konselor sekolah adalah individu yang ahli sehingga layanan BK harus dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman perilaku yang tepat.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK adalah seorang pejabat yang bekerja di bidang BK memiliki bimbingan yang cakap yang sepenuhnya memperhatikan dan menyetujui layanan BK berbagai anggota di sekolah.

⁵Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 7.

⁶ Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 8.

⁷Mamat Suprianta. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 11.

b. Peran Guru Bimbingan Konseling

Secara etimologis, peran adalah suatu bagian yang memikul suatu bagian atau tindak lanjut dari suatu peristiwa. Dalam artian ini peran ialah suatu hal yang menjadi bagian dan memegang peranan penting dalam terjadinya suatu aktivitas atau peristiwa.

Levinson (dalam Soekanto) mengemukakan bahwa peran adalah gagasan tentang apa yang dapat dilakukan seorang individu yang penting untuk desain sosial masyarakat, pekerjaan itu menggabungkan standar yang diciptakan oleh situasi atau tempat individu di mata publik, pekerjaan untuk alasan situasi ini adalah sekumpulan keputusan yang memandu seorang individu dalam kehidupan sosial.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seorang individu dalam suatu kesempatan atau peristiwa untuk situasi yang diturunkan kepadanya dan berusaha untuk melakukan yang terbaik sesuai dengan kapasitas individu tersebut.

Guru BK memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Menurut Sadirman peran guru pembimbing adalah:

1. Motivator
Guru harus memiliki pilihan untuk menghidupkan dan memberikan penghiburan serta dukungan untuk mendinamiskan kemampuan siswa, menumbuhkan rasa percaya diri dan imajinasi sehingga terjadi unsur-unsur dalam proses pembelajaran.
2. Director
Guru dapat mengarahkan dan mengkoordinasikan latihan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Inisiator
Guru sebagai pencetus pemikiran dalam pengalaman mengajar dan mendidik
4. Fasilitator
Guru akan memberikan fasilitas dan akomodasi dalam pengalaman yang berkembang
5. Mediator
Guru sebagai perantara dalam kegiatan belajar siswa.

⁸ Soejono Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Baru*. Bandung: Rajawali Pers, h. 213.

6. Evaluator
Guru memiliki posisi untuk memilih prestasi siswa dalam skolastik dan cara berperilaku sosial, sehingga mereka dapat memutuskan bagaimana siswa tersebut berhasil atau tidak.
7. Informator
Guru diharapkan sebagai pencerahan menunjukkan teknik, laboratorium, studi lapangan, dan sumber data tentang kegiatan akademik ataupun umum.
8. Organisator
Guru sebagai pengawas kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.⁹

Kesuksesan dalam melakukan suatu pekerjaan akan berpegang pada profesionalisme atau keahlian orang yang melakukan pekerjaan tersebut. Professional berkaitan dengan keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas, peran, dan tanggung jawab yang ia pegang guna mencapai kesuksesan dalam bekerja. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

إِذَا أُسْنِدَ الْمَرْءَ لِغَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: Apabila pekerjaan diserahkan pengelolaan dan pelaksanaannya kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancuran pekerjaan itu. (HR Bukhori)¹⁰

Dapat dipahami dari hadis tersebut bahwa dengan asumsi Anda mencapai sesuatu yang membutuhkan keterampilan tetapi diselesaikan oleh orang-orang yang bukan ahli dalam kerangka kerja itu, sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang bagus. Begitu pula dalam melaksanakan bimbingan di sekolah apabila pendidik BK atau konselor yang melakukannya tidak memiliki keahlian khusus untuk melakukan sistem pembinaan, tidak akan membuahkan hasil.

Dengan kewajiban dan tugas yang diemban oleh pendidik yang mengatur sebagai pelaksana utama pembinaan di sekolah/madrasah, maka diinginkan bahwa pelaksanaan seluruh pengalaman pendidikan

⁹Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 23.

¹⁰Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing, h. 78.

dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Demikian juga, siswa akan terbantu dalam menciptakan kemampuan atau potensi yang ada pada diri siswa dan dapat mengatasi kesulitan atau hambatan belajarnya. Selanjutnya siswa dapat mencapai prestasi belajar yang ideal.

c. Tugas Guru Bimbingan Konseling

Guru pembimbing adalah pendidik yang mempunyai kewajiban, kewajiban, keahlian, dan keistimewaan penuh dalam pembinaan dan kegiatan bimbingan bagi berbagai siswa.

Guru BK merupakan salah satu jabatan yang dimaknai bahwa pekerjaan adalah kebutuhan hidup, sebagaimana dalam al-Qur'an firman Allah dalam Al-Qur'an surah Az-zumar ayat 39:

فَلْيَقُومُوا أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلْتُ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah “hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu masing-masing. Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahuinya”.¹¹

Berdasarkan ayat diatas diketahui bahwa setiap individu memiliki panggilan sesuai batas tertentu mereka. Demikian pula, seorang guru yang memiliki panggilan sebagai bentuk pengabdian, tugas guru bukan hanya sebagai profesi, melainkan dapat membantu serta membimbing peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi, mengenai tugas guru BK yang berkaitan erat dengan bimbingan dan konseling antara lain :

1. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan
2. Merencanakan kegiatan bimbingan
3. Melaksanakan persiapan bimbingan
4. Melaksanakan layanan bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya
5. Melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling
6. Menilai proses dan hasil kegiatan dan layanan bimbingan
7. Menganalisis hasil penilaian
8. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian

¹¹Muhammad Nasib Ar- Rifa'i. 2000. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani Press, h.111.

9. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator guru bimbingan dan konseling.¹²

Dalam memberikan berbagai pelayanan BK, guru BK di sekolah pada umumnya mengacu pada Standar Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling Indonesia. Secara umum, layanan bimbingan dan konseling adalah peningkatan keterampilan siswa dan guru BK itu sendiri.

Berdasarkan gambaran di atas, cenderung dapat dipahami bahwa tugas guru BK adalah untuk melengkapi layanan BK kepada berbagai siswa yang menjadi kewajibannya dan membantu siswa dalam mengatasi permasalahan siswa.

2. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counselling*”. Secara harfiah istilah “*guidance*” berarti: (1) mengarahkan (to direct), (2) mamandu (to pilot), (3) mengelola (to manage), dan (4) menyetir (to steer).¹³

Bimbingan adalah proses memberikan bantuan yang konsisten dan disengaja dari guru yang diarahkan untuk berhasil secara bebas dalam pemahaman diri dan pencapaian diri dalam mencapai tingkat perbaikan yang ideal dan menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses tindakan yang efektif diselesaikan dengan sengaja oleh panduan untuk dicapai oleh individu (klien) dan kemandirian individu tersebut dan memiliki pilihan untuk mengembangkan kapasitas untuk meningkatkan dan mengubah cara berperilakunya sendiri.

¹²Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 56.

¹³ Syamsu Yusuf & A Juntika Nurihsan. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, h. 5.

¹⁴Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 35.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.¹⁵

Dapat dilihat dari ayat diatas bahwa seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah mesti memberikan bantuan dan bimbingan yang baik kepada semua peserta didiknya maupun kepada seseorang yang meminta bantuan kepadanya dan jika ada diantara mereka berbuat kesalahan atau keburukan maka beritahulah dengan cara yang baik pula.

Pentingnya konseling telah diungkapkan sebelumnya. Istilah konseling sering digabungkan dengan membimbing. Konseling merupakan terjemahan dari *counselling*, yaitu bagian dari arahan, baik sebagai bantuan maupun prosedur. Layanan konseling sangat penting di laksanakan disekolah karena merupakan jantung hati dari layanan BK.

Selain itu, Rochman Natawidjaja mendefinisikan konseling sebagai semacam organisasi yang merupakan bagian penting dari bimbingan. Bimbingan dapat diartikan sebagai hubungan yang sesuai antara dua individu, di mana satu individu (konselor) mencoba membantu yang lain (konseli) untuk menunjukkan pemahaman tentang dirinya yang relatif terhadap masalah yang dia hadapi mulai sekarang.¹⁶

Konseling merupakan keadaan mata ke mata antara ajudan dan klien (pengganti) yang mencoba untuk mengalahkan masalah dengan menganggapnya sebagai titik bahwa klien akan dapat menangani masalah tersebut dengan

¹⁵Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. 2000. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani Press, h. 1078.

¹⁶Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 4-5.

keyakinannya sendiri. Pemahaman ini menunjukkan bahwa membimbing adalah situasi pertemuan yang dekat dan pribadi antara instruktur dan klien di mana konselor berusaha membantu klien untuk mengurus kepentingannya sendiri.¹⁷

Berdasarkan pemaparan uraian diatas dapat diambil kesimpulan yaitu bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diselesaikan oleh seorang konselor kepada seorang individu (klien) melalui hubungan dekat dan pribadi atau pelengkap antara keduanya untuk mengungkapkan dan membahas bersama tentang masalah klien sehingga klien dapat mengembangkan kemampuan dirinya sesuai potensinya sehingga klien mampu mengambil keputusan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Sesuai dengan perkembangan gagasan pengarah dan bimbingan, sasaran bimbingan dan konseling berubah dari yang mudah menjadi lebih menyeluruh. Sebagai aturan umum, bisa dikatakan bahwa bimbingan dan konseling untuk mendapatkan kepuasan bagi semua orang dalam menjalani kehidupan mereka, sangat mirip dengan orang muslim yang pada umumnya memohon kepada Tuhan untuk kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat yang besar.

Menurut Bradshow tujuan bimbingan dan konseling untuk memperkuat fungsi pendidikan. Sedangkan menurut Myer tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk perbaikan yang mendorong perubahan positif pada orang tersebut.¹⁸

Berikut ini akan dijelaskan beberapa tujuan bimbingan dan konseling yang didukung secara eksplisit maupun implisit oleh para konselor diantaranya:

- 1) Pemahaman, dengan pemahaman tentang akar dan kemajuan tantangan pribadi mendorong perluasan

¹⁷ Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 22.

¹⁸Tarmizi. 2018. *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan: Perdana Publishing. h. 23.

kemampuan untuk mendukung perintah bijaksana atas sentimen dan kegiatan.

- 2) erhubung dengan orang lain, lebih siap untuk menguraikan dan mengikuti hubungan yang besar dan memuaskan dengan orang lain, misalnya dalam keluarga atau di tempat kerja.
- 3) Kesadaran diri, menyiratkan bahwa seorang individu lebih peka terhadap perenungan dan sentimen yang telah dipegang atau diabaikan, untuk menumbuhkan sentimen yang lebih tepat sehubungan dengan bagaimana orang lain mengakui diri mereka sendiri.
- 4) Pengakuan diri, khususnya peningkatan perspektif inspirasional terhadap diri sendiri yang digambarkan oleh kemampuan untuk memahami pertemuan yang selama ini menjadi subjek analisis dan penolakan diri.
- 5) Aktualisasi diri, khususnya pengembangan menuju penghayatan potensi atau toleransi koordinasi bagian-bagian diri yang sudah berbenturan.
- 6) Pencerahan, membantu orang tersebut dengan mencapai kondisi perhatian dunia lain yang lebih tinggi.
- 7) Penyelesaian masalah, untuk menjadi spesifik membantu orang dalam menemukan jawaban untuk isu-isu tertentu yang tidak dapat ditangani oleh orang-orang saja.
- 8) Memiliki keterampilan sosial, dapat mengetahui bagaimana mendominasi kemampuan sosial dan relasional, misalnya tetap berhubungan, tidak mengganggu wacana, percaya diri atau mengendalikan gangguan.
- 9) Perubahan tingkah laku, penyesuaian atau penggantian cara-cara bertingkah laku yang maladaptif atau merugikan ke arah tingkah laku yang serba guna.
- 10) Penguatan, seperti kemampuan, perhatian dan informasi yang akan memberdayakan orang untuk mengendalikan hidup mereka.
- 11) Restitusi, membantu orang dengan melakukan sedikit perbaikan pada cara berperilaku yang merusak.
- 12) Reproduksi dan aktivitas sosial, memotivasi dalam diri individu kerinduan dan kemampuan untuk benar-benar fokus pada orang lain, berbagi informasi dan menambah manfaat semua melalui pengaturan politik dan pekerjaan lokal.¹⁹

Berdasarkan beberapa rumusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling bertujuan untuk

¹⁹*Ibid.*, h. 23-25.

membantu individu (klien) : a) mendapat pemahaman; b) dapat melakukan pengembangan diri secara optimal; c) melakukan perubahan diri ke arah yang lebih positif; d) memiliki kesadaran diri; e) dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan; f) mendapat kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.

c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi bermaksud untuk membantu individu dengan memiliki keputusan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang berbeda. Lebih jelasnya, tujuan layanan BK berkaitan dengan komponen khusus layanan BK

2. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah individu mengetahui dan menguasai data yang kemudian digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Secara lebih rinci, data yang berubah menjadi arahan dan bantuan bimbingan dengan sekolah adalah data tentang pertumbuhan pribadi; hubungan sosial, sosial, nilai dan moral; persiapan, latihan pembelajaran, dan sains dan inovasi; panggilan dan uang; sosial-politik, kewarganegaraan; keberadaan sehari-hari; dan data tentang agama dan kehidupan yang detailnya parah dan rumit.

3. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan adalah berusaha untuk membantu siswa dengan mengatur waktu kesiapan saat masih di sekolah dan sebelum lulus, memilih fokus pada program untuk mengantisipasi kemudian mengambil posisi tertentu.

4. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada orang-orang, baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan, untuk mendominasi kapasitas atau kemampuan tertentu melalui kegiatan pembelajaran.

5. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan diawasi oleh seorang konselor kepada klien sehubungan dengan mengurangi kekhawatiran klien itu sendiri. Alasan individu bimbingan adalah agar klien memahami kondisinya sendiri, keadaannya saat ini, masalah yang dihadapi, aset dan kekurangannya sehingga klien dapat mengalahkannya.

6. Layanan Bimbingan Kelompok
Layanan bimbingan kelompok adalah sebuah pendekatan untuk memberikan bantuan kepada orang-orang melalui banyak kegiatan. Sebagai aturan, layanan bimbingankelompok berarti untuk mendorong kemampuan interaktif, khususnya kemampuan relasional dari anggota kelompok.
7. Layanan Konseling Kelompok
Layanan konseling kelompok mengingat berbagai anggota untuk jenis kelompok dengan konselor sebagai ketua kelompok. Banyak layanan yang menasihati memberlakukan dinamika kelompok untuk memeriksa berbagai masalah yang berharga untuk perbaikan diri dan pemikiran kritis bagi orang-orang yang menjadi anggota administrasi. Biasanya, layanan bimbingan kelompok adalah peningkatan kemampuan interaktif siswa, terutama kemampuan relasional mereka.
8. Layanan Konsultasi
Layanan konsultasi adalah bantuan panduan yang diberikan oleh manual untuk klien yang memberdayakan dia untuk memperoleh informasi, pemahaman, dan kebiasaan yang harus dilanjutkan dalam menangani keadaan atau masalah orang luar.
9. Layanan Mediasi
Layanan mediasi adalah bantuan pengarahan yang dilakukan oleh seorang pemandu kepada sekurang-kurangnya dua perkumpulan yang berada dalam kondisi saling bertentangan. Layanan mediasi berarti untuk mencapai kondisi hubungan yang positif dan berharga antara klien atau pengalaman yang bertrok atau mengancam.²⁰

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan campuran dua kata, khususnya prestasi dan pembelajaran. Masing-masing dari kata-kata ini memiliki maknanya sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari apa yang telah selesai, dikerjakan, dan sebagainya).

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari latihan-latihan pembelajaran yang telah diselesaikan. Menurut

²⁰ Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.137.

Djamarah, prestasi adalah akibat dari suatu kegiatan yang telah selesai, baik dilakukan sendiri maupun bersama-sama.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dari latihan yang telah diselesaikan atau dilakukan, baik sendiri atau bersama-sama.

Belajar adalah suatu kemajuan usaha yang diselesaikan oleh seseorang untuk mengubah cara bertingkah laku orang lain seluruhnya karena kerjasamanya sendiri dengan keadaannya yang sedang berlangsung.²²

Mengenai konsep belajar, Allah SWT berfirman dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Q.S al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²³

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Islam sangat mengkhawatirkan masalah belajar (dalam lingkup menuntut ilmu). Dalam Islam belajar hukum adalah wajib. Akal adalah kemampuan pikiran manusia sebagai sistem psikis yang kompleks dan menyerap, mempertahankan, berinteraksi, menyimpan serta mengingat informasi (ranah kognitif) yang kita pelajari.

Dilihat dari pemahaman penemuan yang telah digambarkan di atas, dapat dipahami dengan baik bahwa belajar adalah fase mengubah cara berperilaku seseorang karena keterlibatan dan hubungan dengan lingkungan yang mencakup kapasitas kognitif.

²¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulystyorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia, h. 118.

²² Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 2.

²³ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, h. 1010.

Sutratinah Tirtonegoro menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah evaluasi konsekuensi kegiatan pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk gambar, angka, dan kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sementara itu, menurut Tohirin, prestasi belajar dicapai setelah melakukan kegiatan.²⁴

Jadi prestasi belajar adalah kapasitas asli individu karena melakukan usaha kegiatan tertentu. Dari sebagian pengertian di atas, cenderung dianggap bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang digerakkan oleh individu atau siswa sebagai informasi, kemampuan, perspektif dan perilaku, setelah siswa melakukan pengalaman pendidikan yang dikomunikasikan sebagai nilai-nilai yang dihasilkan dalam perubahan dalam diri seseorang karena tindakan belajar.

b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan konsekuensi dari bertambahnya pengalaman sebagai informasi dan kemampuan yang dikomunikasikan sebagai nilai-nilai yang diberikan oleh pendidik. Seperti yang diungkapkan Nana Sudjana, prestasi belajar terdiri dari:

1. Informasi verbal berkaitan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi yang diterima sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
2. Keterampilan intelek berkaitan dengan keberanian mengutarakan pendapat serta mandiri dan penyuka tantangan.
3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan dan sering bertanya dan menjawab.
4. Keterampilan motorik berkaitan dengan bagaimana dalam berpikir dan cara menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil lebih lanjut.
5. Sikap berkaitan dengan bersemangat dan berusaha serta fokus pada tugas dan membantu teman.²⁵

Melalui prestasi belajar guru dapat memahami apakah siswa sudah menguasai suatu keterampilan dan materi belajar atau belum. Fungsi prestasi belajar bukan hanya menjadi indikator keberhasilan

²⁴Muhammad Fathurrohman dan Sulystyorini,.. h. 119.

²⁵ Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22.

suatu program studi tertentu, namun juga merupakan ciri dari dasar-dasar pendidikan. Selain itu, prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai kritik bagi guru dalam menyelesaikan kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga dapat menjamin perlu tidaknya melaksanakan bimbingan atau mendiagnosis siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Mencapai eksekusi yang hebat tentu bukan pekerjaan sederhana, karena pencapaian belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen. Dalam persiapan yang tepat, pendidik harus memiliki keputusan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena sangat penting untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar.

Untuk mencapai prestasi belajar sejati, penting untuk membidik pada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Secara umum, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dalam pengalaman instruktif, sehingga unsur-unsur yang mempengaruhinya setara dengan yang mempengaruhi pembelajaran.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari 3 faktor yaitu:

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini berhubungan dengan keadaan organ tubuh manusia yang mempengaruhi kesejahteraan manusia. Kesehatan dan kebugaran tubuh sangat menarik pada prestasi siswa. Dengan demikian, siswa atau siswa harus menjaga kesehatan mereka yang sebenarnya dengan membiasakan diri untuk menjalani kehidupan yang ideal dan memakan sesuatu yang sehat.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi pencapaian prestasi adalah faktor-faktor yang berasal dari ide bawaan siswa sejak lahir serta dari apa yang telah diperoleh dari belajar. Faktor yang diingat untuk faktor psikologis adalah: pengetahuan, pertimbangan,

minat, kemampuan, proses berpikir, perkembangan dan kesiapan.²⁶

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa bisa fokus dengan baik, jangan sampai bosan dalam belajar. Jadi dibutuhkan kondisi dari keletihan.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan mendapatkan pengaruh dari keluarga, misalnya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan keluarga dan keadaan keuangan keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran termasuk metodologi pembelajaran, proyek instruktif, hubungan siswa, hubungan siswa, disiplin sekolah, garis besar dan waktu pembelajaran, standar model, kondisi bangunan, strategi pembelajaran, dan tugas sekolah.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi pembelajaran adalah kegiatan belajar di depan umum, komunikasi yang luas, teman, dan jenis kehidupan lokal.²⁷

d. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Seorang siswa perlu mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya agar bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Baik dari faktor intern dan faktor ekstern. Dengan asumsi siswa dapat menangani ide dirinya dan mengarahkannya ke hal-hal yang positif, maka siswa tidak akan sulit untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang bagus.

Terlepas dari upaya para siswa, para guru, khususnya para pendidik, juga harus memiliki upaya untuk lebih mengembangkan prestasi siswa dengan melakukan kemajuan sebaik yang diharapkan. Melalui pembelajaran yang baik, siswa tidak akan sulit untuk memahami topik dan hasilnya akan ditemukan secara nyata dalam prestasi siswa. Selain itu, guru seharusnya memiliki pilihan untuk

²⁶ Slameto,.. h. 54-55.

²⁷ *Ibid.*, h. 60.

menentukan yang kemampuannya memecahkan masalah belajar yang dialami siswa. Dengan asumsi tantangan belajar yang dialami siswa telah dibedakan, guru harus memberikan pengaturan atau jawaban untuk masalah atau masalah tersebut, sehingga siswa dapat maju secara efektif dan mudah, yang dengan demikian akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

4. Pandemi Covid-19

Virus covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan dan *WorldHealth Organization* (WHO) sudah menetapkan virus covid-19 sebagai pandemi. Pada tanggal 02 Maret 2020, virus ini resmi dipublikasikan masuk di Indonesia. Gejala yang paling sering muncul bagi orang yang terinfeksi virus covid-19 yaitu demam, sesak nafas dan batuk. Mengenai cara yang paling efektif untuk mencegah tubuh kita agar tidak terinfeksi covid-19 yaitu dengan menghindari penyebab penularan virus tersebut serta rajin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI memberikan Surat Edaran (SE) No.36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Online dan Bekerja dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyakit Virus Corona (Covid-19). -19). SE Mendikbud menyampaikan fokus pada desain pembelajaran untuk daerah yang terkena dampak COVID-19, lebih spesifiknya dengan menerapkan pembelajaran daring untuk pelajar dan mahasiswa; perwakilan; pengajar; dan pembicara melakukan pekerjaan, pendidikan atau belajar dari rumah (*Work from home/BDR*) melalui konferensi video, digital document, dan implikasi berbasis internet lainnya.²⁸

Dalam menanggapi surat edaran tersebut banyak lembaga pemerintah lebih khususnya sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Tidak dapat dipungkiri pandemi covid-19 telah mengguncang dunia pendidikan salah satunya di Indonesia. Dengan maraknya pandemi virus corona, kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah-sekolah saat ini dilakukan dari rumah melalui daring. Guru dapat

²⁸I Ketut Sudarsana, dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, h. 2.

menggunakan aplikasi teknologi digital seperti *google meet*, *google class room*, *zoom*, rumah belajar dan lain-lain dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Namun yang pasti guru harus tetap memberikan tugas kepada peserta didik dan memantau peserta didik melalui whatsapp grup sehingga guru dapat melihat siswa betul-betul belajar.

Akibat pandemi COVID-19, sekolah di Indonesia juga ikut terdampak, tapi di balik itu semua ada ilustrasi dan contoh yang bisa kita ambil. Dengan pengaturan otoritas publik untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui web, dapat memberikan manfaat, khususnya memperluas perhatian kepada semua yang lebih mungkin ahli dan pengetahuan mendorong dalam inovasi seperti sekarang.²⁹

Di masa pandemi covid-19 ini, memaksa semua guru tak terkecuali guru bimbingan konseling harus melakukan aktivitas belajar mengajar maupun dalam memberikan layanan BK secara daring (*online*). Hal ini membuat pendidik bimbingan belajar membutuhkan imajinasi dan kemajuan dalam melakukan bimbingan *online* dan layanan bimbingan sehingga pelatihan, pengarahan, dan bantuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar mereka dan masalah yang dialami oleh siswa ini dapat dikurangi dengan tepat dan siswa dapat mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. Selanjutnya guru bimbingan konseling dapat berkordinasi dengan orang tua siswa tentang perkembangan peserta didik selama di rumah yang berkenaan dengan masalah belajarnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap judul yang peneliti angkat yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam tahun 2018 dengan judul “Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. AL-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dengan

²⁹Matdio Siahaan. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah, No. 1, h. 4.

memanfaatkan investigasi informasi, untuk memahami informasi secara spesifik, membaca dengan teliti, memecah dan merekam informasi, mengumpulkan sumber informasi, mengkarakterisasi informasi, menguraikan informasi dan membuat kesimpulan terakhir. Dengan jumlah responden 1 siswa kelas VII SMP YP. Al Maksu. Dari hasil pengujian tersebut, terungkap bahwa metodologi pendidik BK dalam mengembangkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP YP lebih lanjut. Al-Maksu adalah untuk bergerak menuju siswa dan membuat lingkungan sekolah yang indah sehingga akan lebih mudah bagi instruktur BK untuk mengetahui masalah yang dilihat siswa. Setelah diketahui, kemudian disusun program sebagai RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), kemudian pada saat itu pelaksanaan bantuan sesuai dengan isu yang ada.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Anggi Fitri mahasiswajurusan bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Konseling Belajar Berbasis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan analisis data berupa: reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Dengan jumlah respondent sebanyak 2 orang siswa kelas VIII A SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa prestasi peserta didik di kelas VIII A SMP Negeri 28 Bandar Lampung sebelum dilaksanakan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar masih belum tergolong baik, tetapi tidak termasuk di bawah standart. Sesudah diadakan layanan bimbingan konseling belajar berbasis gaya belajar yang meningkat sebanyak 28 peserta didik, prestasi peserta didik yang menurun sebanyak 2 peserta didik dan prestasi peserta didik yang tetap sebanyak 2 peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahran Padlul Huda mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling tahun 2018 dengan judul “Upaya

Guru BK Dalam Memotivasi Siswa Kelas 2 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di MTsN 2 Aceh Besar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan diamati secara mendetail. Dengan jumlah responden sebanyak 3 siswa kelas VIII-6 MTsN 2 Aceh Besar. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa upaya guru BK dalam memberikan motivasi kepada siswa, khususnya adanya bimbingan individu bagi siswa yang masih kurang terbuju dalam belajar, administrasi adat dan bimbingan belajar. Hasil yang telah dicapai oleh para pendidik BK dalam memberikan inspirasi kepada siswa adalah perubahan perilaku, mencapai hasil terbaik baik dalam hal ilustrasi maupun pembelajaran.

Dari uraian sebelumnya di atas, cenderung terlihat bahwa terdapat perbedaan yaitu penelitian saya memusatkan perhatian pada tugas para guru BK dalam mengembangkan prestasi belajar siswa lebih lanjut selama pandemi, sementara penelitian sebelumnya berbicara tentang teknik yang digunakan oleh guru BK untuk lebih mengembangkan prestasi belajar siswa dan lebih memusatkan perhatian pada siswa kelas VII. Penelitian kedua lebih menitikberatkan pada upaya guru BK dalam mengembangkan prestasi belajar lebih lanjut melalui penyelenggaraan pembinaan berbasis gaya belajar. Sedangkan penelitian ketiga lebih menitikberatkan pada upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan prestasi belajarnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sebab penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami keanehan dari apa yang subjek penilaian siap untuk lakukan, misalnya perilaku, kecerdasan, motivasi, gerakan dan sebagainya secara luas dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa dalam pengaturan biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan dengan menggunakan metode alamiah.³⁰

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metodologi kualitatif ini terkait dengan cara berperilaku/aktivitas yang diciptakan oleh orang-orang aset dengan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis informasi dan data menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini berfokus pada kejadian-kejadian yang bersumber dari kejadian alamiah yang terjadi di MTsN 2 Deli Serdang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Deli Serdang berlokasi di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang. Alasan peneliti memilih tempat ini karena didasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini dan kemudahan dalam memperoleh data. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu terdiri dari data:

³⁰ Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 6.

1. Data utama/pokok (data primer) yaitu data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah, wali kelas dan siswa di MTsN 2 Deli Serdang.
2. Data tambahan (data sekunder) yaitu yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder di sini dapat diperoleh dari catatan atau dokumentasi sekolah, seperti absensi, daftar siswa dan laporan tahunan sekolah.

D. Subjek Penelitian

Dalam tinjauan ini, subjek penelitian adalah jumlah sumber data yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Subyek yang diambil dalam penelitian ini yang *pertama* yaitu guru BK, karena guru BK merupakan sumber informan data tentang pelaksanaan layanan BK, khususnya tugasnya dalam mengembangkan lebih lanjut prestasi belajar siswa selama masa pandemi di MTsN 2 Deli Serdang. *Kedua*, siswa yang berjumlah 10 orang yang ikut serta dalam pelaksanaan layanan BK dapat memberikan informasi tentang tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama masa pandemi di MTsN 2 Deli Serdang. *Ketiga*, kepala sekolah sebagai pimpinan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam memberikan dukungan, serta menyediakan fasilitas yang baik untuk lebih memudahkan para guru BK dalam menyelesaikan kewajiban mereka di sekolah. *Keempat*, wali kelas dengan alasan bahwa wali kelas adalah guru yang membantu guru BK dalam menyelesaikan layanan bimbingan dan konseling dan wali kelas dapat memberikan informasi tentang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah langkah paling penting menuju penelitian, mengingat fakta bahwa alasan mendasar penelitian adalah untuk mendapatkan informasi.³¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Nurkencana menyatakan observasi adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan menyebutkan fakta-fakta yang dapat

³¹ Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, h. 224.

diamati langsung dari suatu item dalam periode tertentu dan memegang catatan yang teratur dari hal-hal tertentu yang diperhatikan. Observasi yang dibuat dalam penelitian ini dititikberatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini mengarah pada responden sebagai sumber informasi dan data yang sepenuhnya bermaksud untuk mengekstraksi data tentang pusat penelitian. Wawancara dipimpin langsung dengan kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan siswa MTsN 2 Deli Serdang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemulihan informasi melalui laporan. Dokumentasi di sini untuk menemukan dan mengumpulkan berbagai laporan terkait yang membantu eksplorasi seperti informasi sekolah, buku, dan catatan penting. Dokumentasi ini juga untuk mengumpulkan informasi tentang pengajar, siswa, pembinaan wibawa sekolah, visi dan misi, dinas sekolah dan yayasan yang berkaitan dengan ujian, misalnya program bimbingan pendidik, RPL, serta arsip yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan layanan BK yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

F. Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari catatan-catatan di lapangan mengenai peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang selanjutnya dianalisis.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dibuat dengan bekerja dengan data, mengatur data, mengisolasi menjadi unit-unit yang masuk akal, menggabungkannya, menyusun rencana tanpa henti, menemukan apa yang penting dan apa yang layak, dan memilih apa yang harus diceritakan kepada orang lain.³²

³²Lexy J. Moleong... h. 248.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Setelah data penelitian yang diharapkan telah terkumpul, dengan tujuan agar data tidak menumpuk dan mempermudah pengelompokan dan penutupan melakukan reduksi informasi menjadi penting. Untuk situasi ini, informasi berkurang karena siklus pilihan berpusat di sekitar perbaikan, pengabstrakan yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan.

Reduksi data adalah jenis pemeriksaan yang mengasah, mengungkap hal-hal penting, mencirikan, mengkoordinasikan, membuang apa yang tidak diperlukan dan mengatur informasi dengan lebih baik sehingga cenderung tertarik dengan alasan besar. Informasi yang berkurang ini dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang prestasi belajar siswa yang lebih berkembang selama masa pandemi di MTsN 2 Deli Serdang.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara paling umum untuk memberikan sekumpulan data yang telah dikumpulkan yang mempertimbangkan untuk mencapai kesimpulan. Cara penyajian data ini adalah dengan mengungkapkan seluruh kumpulan informasi yang didapat sehingga mudah untuk susah payah membaca dengan teliti. Dengan penyajian informasi ini, spesialis dapat memahami apa yang terjadi dalam tinjauan dan apa yang dilakukan pemeriksa sepenuhnya mengharapkannya.

3. Menarik Kesimpulan

Tujuan yang ditarik oleh analisis adalah sebagai informasi, penyusunan, perilaku mata pelajaran yang berhubungan dengan tugas mengarahkan arahan pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data juga penting karena hasil penelitian diabaikan jika tidak mendapatkan pengakuan. Untuk meletakkan keabsahan (*trustworthiness*) dari data yang diharapkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan data didasarkan atas kriteria tertentu.

Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :³³

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam *credibility*, peneliti menyebutkan fakta-fakta objektif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas guru BK dalam mengarahkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa selama pandemi pada pelaksanaan layanan BK, sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat dicapai. Selain itu, peneliti menunjukkan tingkat keandalan penemuan dengan menunjukkan kebenaran yang diperiksa.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan, khususnya peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian mengingat keterlibatan dengan keadaan yang sangat berlaku untuk masalah yang berhubungan dengan tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama pandemi selama pelaksanaan layanan BK. Strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk menjamin kemampuan keteralihan ini adalah dengan memperhatikan guru dengan siswa sejauh lebih mengembangkan prestasi belajar siswa selama masa pandemi.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Di sini analisis mencoba untuk tidak mengejutkan dengan keseluruhan proses penelitian. Semua kegiatan penelitian dinilai dengan mempertimbangkan informasi yang telah diperoleh sambil memikirkan kesesuaian dan keteguhan informasi yang sedang berlangsung. Ketergantungan berpusat pada sejauh mana sifat siklus dalam melakukan penelitian, dari bermacam-macam informasi, pemeriksaan informasi, evaluasi penemuan dan seluk-beluk yang terkait dengan masalah yang sedang dipertimbangkan atau diteliti.

³³*Ibid.*, h. 324.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti harus menjamin bahwa segala data yang didapat dalam penelitian ini dipercaya sebagai penggambaran objektivitas dan sebagai suatu siklus akan menyinggung akibat dari penelitian tersebut. Untuk melacak suatu temuan dengan informasi pendukung, gunakan teknik mengubah temuan penelitian dengan informasi yang didapat. Menerima bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa informasi tersebut cukup berhubungan dengan penelitian, maka penemuan pemeriksaan tersebut tentunya dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat diatasi.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang atau disingkat dengan MTsN 2 Deli Serdang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat SLTP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang. Sebelumnya madrasah ini bernama MTs Negeri Lubuk Pakam.

Lembaga ini mulai didirikan pada tahun 1994 sebagai Madrasah Tsanawiyah Teladan dengan mendirikan madrasah rahasia yang berkembang di Jalan Tamrin Lubuk Pakam hingga enam wali kelas. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang menjunjung tinggi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Lubuk Pakam dengan memberikan izin pemanfaatan lahan di kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, Desa Jati Sari, Kecamatan Lubuk Pakam seluas 5.000 meter persegi. Melalui SK Menteri Agama Nomor 105 Tahun 1995, pada bulan Maret 1996 Madrasah Tsanawiyah Teladan disahkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam, yang kini berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

Seiring berjalannya waktu, MTsN 2 Deli Serdang mengalami lima kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

Tabel 4.1 Kepala MTsN 2 Deli Serdang dari 1996 s.d sekarang

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Drs. Buhari Siregar	1996 - 1998
2	Drs. H. Munawarsyah	1998-2003
3	Dra. Nursalimi, M.Ag	2003-2006
4	Dra. Mismah, M.Si	2006-2016
5	Budiyatna, S.Pd	2016-2017
6	Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA	2017-Sekarang

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Deli Serdang
NSM	: 121112070002
NPSN	: 10264213
SK Penegerian Madrasah	: No.515 A, tanggal 25 November 1995
Akreditasi Madrasah	: Peringkat A Tahun 2018
Alamat Madrasah	: Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 1995
NPWP	: 00.434.891.8.-125.000
Nama Kepala Madrasah	: Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA
No.Telp./HP	: 0813-6165-3292
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah Tingkat II Deli Serdang
Status Tanah	: Hak Guna/Pakai
Luas Tanah	: 5000m ²

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan.

Adapun misi sekolah adalah:

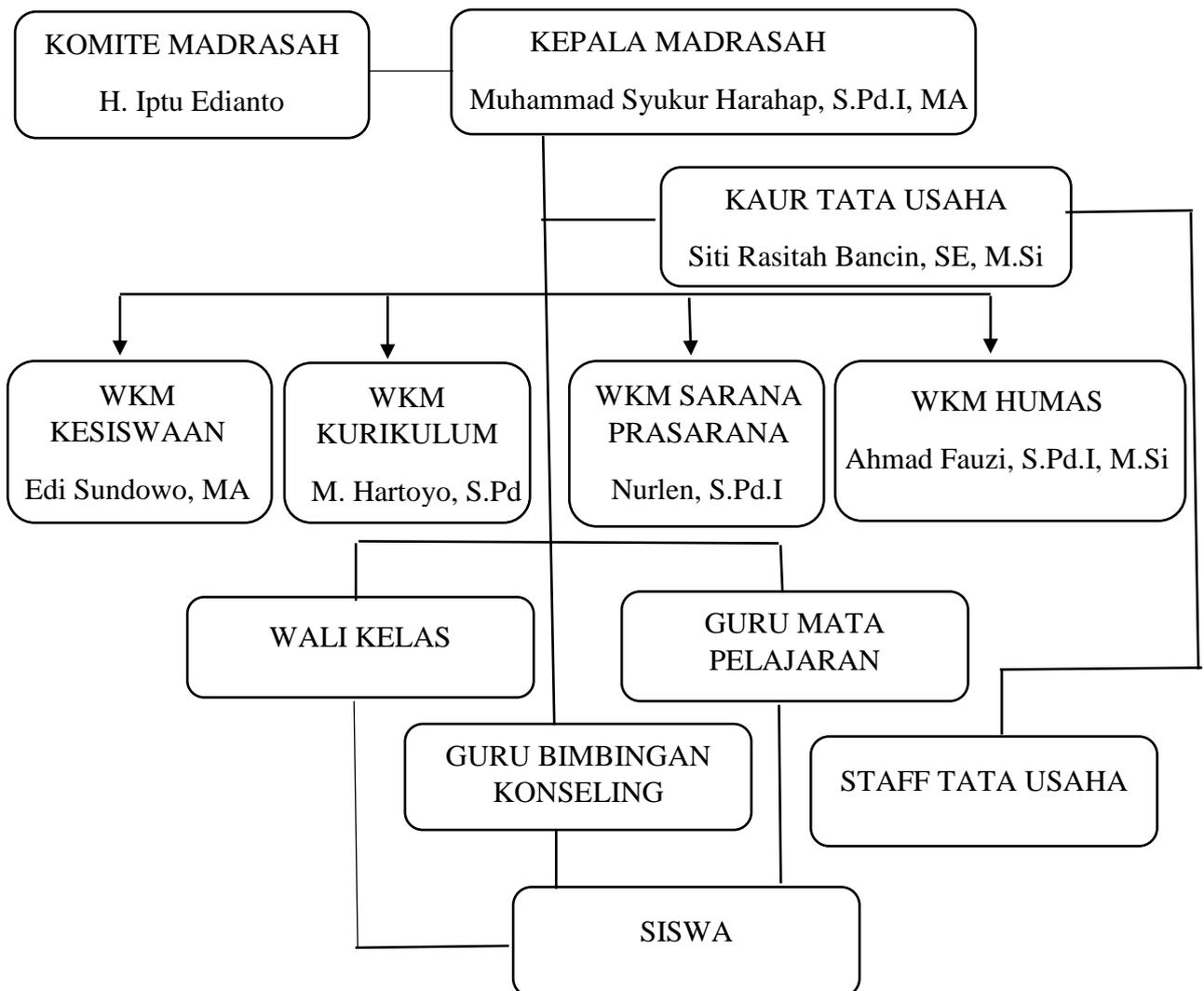
1. Melaksanakan pendidikan karakter dengan menumbuhkan karakter dan akhlakul karimah.
2. Mengatur pembelajaran sesuai program pendidikan.
3. Menyelesaikan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi siswa untuk memiliki pilihan agar mampu bersaing di seluruh dunia.
5. Mendorong warga madrasah untuk fokus dan berbakti.
6. Mengembangkan minat dalam meneliti penghuni madrasah.
7. Melengkapi sarana pembelajaran dan memajukan aset pembelajaran.
8. Mengembangkan kemampuan siswa

9. Mewujudkan masyarakat hidup yang sempurna dan kokoh bagi seluruh penghuni madrasah.
10. Berperan aktif dalam program "menjadi ramah lingkungan" untuk menyelamatkan bumi dengan membangun pohon dan halaman hijau.
11. Membangun lingkungan madrasah yang indah (sejuk dan rindang).

4. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut merupakan struktur organisasi MTsN 2 Deli Serdang yang kemudian diserahkan wewenang kepada setiap bagian untuk melaksanakan operasional masing-masing dalam mengoptimalkan dan meningkatkan pendidikan di MTsN 2 Deli Serdang.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MTsN 2 Deli Serdang



5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peran yang sangat penting. Untuk itu kehadiran guru merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Berikut adalah keseluruhan daftar nama-nama guru di MTsN 2 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 4.3 Daftar Guru di MTsN 2 Deli Serdang
T.A 2021/2022

NO	NAMA	JK	JABATAN
1	Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA	L	Kepala MTsN 2 Deli Serdang
2	Dra. Yuspita Ritonga	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
3	Jumngati, S.Pd, M.Si	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
4	Nurul Huda, S.Ag	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
5	Elfi Khairani Nasution, M.Hum	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
6	Mahya Aini, S.Ag	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
7	Titi Nirwana Bintang, M.A	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
8	Zaimah, M.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
9	Hafiza, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
10	Zubaidah Siregar, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
11	Hanifah, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
12	Erni Suryani, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
13	Lelis Sriwati, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
14	Samingin, M.A	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
15	Sabariah Lubis, M.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
16	Muhammad Hartoyo, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
17	Nuraini, M.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
18	Edi Sundowo, M.A	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
19	Delmizar, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
20	Pahriani, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang

21	Fenti Karmila, M.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
22	Nila, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
23	Nurhayati Lubis, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
24	Sabariah, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
25	Dian Syarifidah Lubis, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
26	Hasan Basri Nasution, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
27	Ratna Fadhillah, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
28	Aini, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
29	Siti Syarah Aini, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
30	Nurkasida Harahap, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
31	Nurhayati, S.Ag	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
32	Istiharoh, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
33	Sangkot, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
34	Fatimah Zam Zam MG, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
35	Nurlen, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
36	Inda Isna Sari, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
37	Ahmad Fauzi, S.Pd.I, M.Si	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
38	Desy Julia Sary, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
39	Khairuddin, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
40	Fithriana, S.Si	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
41	Ahmad Fadhlan, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
42	Muhammad Isa Daulay, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
43	Khairul Huda, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
44	Budi Septiady Nugroho, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
45	Idris Romario Harahap, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
46	Abdul Kholiq, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
47	Atika Mahfuza Pangat, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
48	Riansyah Putra, S.Pd	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
49	Rizki Amalia, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
50	Ali Imran Saragih, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
51	Darsika Firdaus, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang

52	Emmi Riski Hasibuan, S.Pd.I	L	Guru MTsN 2 Deli Serdang
53	Halimah Tussadiah, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
54	Kartini Harahap, S.Pd.I	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
55	Sulistianingsih, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
56	Terkelin Br Sembiring, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang
57	Siti Mariam, S.Pd	P	Guru MTsN 2 Deli Serdang

Tabel 4.4 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan
MTsN 2 Deli Serdang

NO	TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	Guru PNS	15	33	48
2	Guru DPK	-	1	1
3	Guru Honorer	1	7	8
4	ASN (Pegawai Kantor Tata Usaha)	1	1	2
5	Pegawai Honorer (Staf TU)	1	2	3
JUMLAH		18	44	62

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah orang yang menginginkan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta dapat mengembangkan potensi diri yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui keadaan jumlah siswa di MTsN 2 Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Siswa MTsN 2 Deli Serdang
Tahun Ajaran 2021/2022

NO	KEADAAN KELAS SISWA	T.A 2021/2022			
		JUMLAH ROMBEL	LK	PR	JUMLAH
1	VII	10	127	192	319

2	VIII	9	132	154	286
3	IX	11	147	204	351
JUMLAH		30	406	550	956

6. Sarana dan Prasarana

Agar aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik maka dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik pula. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang mempunyai sejumlah sarana dan prasarana yang dapat membantu menyukseskan penyelenggaraan pendidikan terutama dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 Deli Serdang yang dikemukakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana MTsN 2 Deli Serdang

No	Sarana dan Prasarana	Jlh	Keadaan/Kondisi			Luas m ²
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	27	27	-	-	2700
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	100
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-	100
4	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-	45
5	Ruang Klinik M-M	1	1	-	-	36
6	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	44
7	Ruang Guru	1	1	-	-	96
8	Ruang PKM	1	1	-	-	4
9	Ruang UKS	1	1	-	-	28
10	Ruang BP/BK	1	1	-	-	20
11	Mushola	1	1	-	-	-
12	Gudang	1	1	-	-	16
13	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-
14	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1	-	-	3

15	Ruang Kamar Mandi Guru	2	2	-	-	6
16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	6	6	-	-	18
17	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	7	7	-	-	21
18	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1	-	-	1054

B. Temuan Khusus

1. Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Karena merebaknya Covid-19, pengalaman yang berkembang saat ini sedang diselesaikan secara intensif selama pandemi, ini jelas sangat mempengaruhi siswa, terutama pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam mendidik dan belajar latihan yang dilakukan oleh pendidik dan siswa mengantisipasi hasil belajar yang paling ekstrim. Di masa pandemi, penting untuk lebih mengembangkan prestasi belajar, hal ini dilakukan agar kita mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi, apa yang telah diwujudkan selama merenung selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai cara siswa menyampaikan pendapat saat belajar, sebagai berikut:

Selama belajar daring di masa pandemi, siswa menyampaikan pendapat atau argumennya maupun pertanyaan melalui wa dengan mengirim pesan suara maupun diketik kemudian dikirim ke grup bidang studi. Jika belajarnya luring, siswa bisa langsung menyampaikan pendapatnya ketika belajar di ruang kelas.³⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Biasanya siswa menyampaikan pendapatnya bisa melalui wa dan bisa langsung. Dikarenakan di masa

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 06 Agustus 2021

pandemi covid siswa disini belajarnya daring dan tatap muka, jadi siswa bisa mengirimkan pesan mengenai pendapatnya dan dikirim ke grub mata pelajaran. Tetapi saat belajar tatap muka di kelas, siswa dapat menyampaikan pendapatnya dengan cara langsung, tidak melalui wa.³⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai cara siswa menyampaikan pendapat saat belajar yaitu saat pembelajaran dilakukan secara daring, siswa menyampaikan pendapatnya melalui whatsapp dengan cara merekam suara atau diketik kemudian dikirim ke whatsapp grup mata pelajaran. Sedangkan saat pembelajaran dilakukan tatap muka di ruang kelas, siswa menyampaikan pendapatnya dengan cara langsung.

Kemudian peneliti juga mewawancarai SNH siswa kelas VII-2 dan MR siswa kelas VIII-1 terkait prestasi belajar siswa mengenai cara siswa menyampaikan pendapat saat belajar, sebagai berikut:

Caranya bisa langsung dan bisa dari wa. Karenakan belajarnya ada 2 cara kak, daring dan tatap muka. Yang pertama cara langsung saat belajar di dalam kelas. Yang kedua dari wa, caranya itu dengan mengirim pesan kemudian dikirim ke grub pelajaran.³⁶

Siswa lain menambahkan:

Kalau lagi belajar daring menyampaikan pendapat yaa lewat wa dengan cara merekam suara, bisa juga diketik terus dikrim ke grub mapel. Kalau belajarnya di kelas bisa bicara langsung untuk menyampaikan pendapat.³⁷

Dari hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai cara siswa menyampaikan pendapat saat belajar yaitu ada dua cara yang dapat siswa lakukan dalam menyampaikan pendapatnya, yang pertama siswa menyampaikan pendapatnya dengan cara langsung saat

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana Selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

³⁶ Hasil Wawancara dengan SNH Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

³⁷ Hasil Wawancara dengan MR Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang kedua siswa menyampaikan pendapatnya dengan cara mengirim pesan mengenai pendapatnya di whatsapp saat melaksanakan pembelajaran daring.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi, sebagai berikut:

Kemandirian siswa saat belajar sebenarnya guru tidak tahu, apakah siswa mandiri saat belajar di rumah atau didampingi oleh orang tuanya. Tapi yang pasti, siswa disarankan untuk tetap aktif belajar di rumah dan di kelas. Kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi covid, dari setiap ada tugas dikerjakan oleh siswa dengan cara mencari dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan teknologi yang ada, selain dari buku paket dan LKS, siswa mencari sumber informasi lain seperti google.³⁸

Dari hasil wawancara guru BK di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan cara mencari dan menemukan sendiri dari buku dan sumber informasi lain seperti google.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Adanya pembelajaran jarak jauh ini membuat siswa dituntut untuk belajar mandiri, dari mulai memahami materi sampai menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi, ketika guru memberikan tugas dan tugas itu bisa di jawab oleh siswa dengan mencari sumber-sumber lain dengan cara sendiri misalnya dari internet.³⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa berusaha dalam memahami materi

³⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 06 Agustus 2021

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana, S.Si Selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

pelajaran saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan siswa dapat menjawab tugas yang diberikan oleh guru dengan cara mencari sumber-sumber lain seperti internet.

Hal yang sama juga disampaikan oleh DKA siswa kelas VII-2 dan FAD siswa kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Kemandirian saya saat belajar di masa pandemi yaitu menjawab pertanyaan dan tugas yang dikasih guru dengan mencari jawaban sendiri, jika pertanyaannya sulit nanti bertanya ke orang tua.⁴⁰

Siswa lain menambahkan:

Kemandirian saya saat belajar bila belajarnya daring saya mencoba dan berusaha memahami materi yang ada di buku pelajaran, mengerjakan tugas sampai selesai dengan dikerjakan sendiri lihat buku dan google, tapi untuk soal yang susah dibantu sama kakak dan orang tua.⁴¹

Dari hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa berusaha untuk memahami materi ketika melaksanakan pembelajaran daring dan siswa mengerjakan tugasnya dengan mencari dan menjawab sendiri lihat buku, google dan bila ada soal yang sulit, siswa akan dibantu oleh orang tuanya dalam menjawab soal tersebut.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai memahami materi pelajaran, sebagai berikut:

Di masa pandemi covid dimana siswa belajarnya daring dan luring. Kalau untuk memahami materi, bisa dibilang siswa kurang memahami karena belajar daring ini. Walaupun belajar luring atau tatap muka juga, tapi waktu belajar tatap muka pada masa pandemi ini dibatasi, tidak seperti sebelum pandemi. Biasanya siswa memahami materi yang diberikan guru dengan mendengarkan penjelasan guru,

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan DKA Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁴¹ Hasil Wawancara dengan FAD Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

memperhatikan, dan mencatat point-point penting tentang materi yang diajarkan oleh guru bidang studi secara langsung saat belajar di ruang kelas. Sedangkan saat belajar daring siswa memahami materi pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru melalui pesan suara di whatsapp grup kemudian siswa dapat mencatatnya. Itupun tidak semua siswa mau mencatat, karena saat belajar daring ini, guru tidak tahu apakah siswa benar-benar belajar atau tidak. Apalagi belajar daring hanya mengandalkan aplikasi whatsapp, tidak ada komunikasi langsung antara guru dan siswa saat pembelajaran.⁴²

Dari hasil wawancara guru BK diatas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam hal penguasaan materi, khususnya siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh pendidik mengingat selama pandemi virus corona, latihan belajar dan mengajar diselesaikan dengan kuat, tidak ada komunikasi langsung antara pengajar dan mahasiswa sambil menyelesaikan pembelajaran. Guru juga tidak bisa memantau aktivitas siswa apakah siswa benar-benar mengikuti pembelajaran daring atau tidak.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai memahami materi pelajaran, sebagai berikut:

Sekarangkan belajarnya daring, tingkat pemahaman siswa agak kurang, karena memang kondisi jarak dikarenakan daring, tidak bertemu langsung dengan guru, walaupun bertemu belajar tatap muka waktunya terbatas. Saat belajar siswa memahami materi dengan cara mendengarkan dan menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran, baik ketika di dalam kelas maupun melalui pesan suara di WA.⁴³

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai memahami materi pelajaran yaitu siswa kurang memahami materi pelajaran dikarenakan kondisi jarak jauh yang membuat siswa tidak bertemu dengan guru secara

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 06 Agustus 2021

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana, S.Si Selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

langsung saat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Meskipun begitu, siswa dapat memahami materi yaitu dengan cara mendengarkan dan menyimak saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Hal senada juga disampaikan oleh AEP dan S siswa kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai memahami materi pelajaran, sebagai berikut:

Memahami materi dengan memperhatikan dan mendengarkan guru saat lagi menjelaskan di dalam kelas. tapi saat belajar daring, tidak bisa memperhatikan langsung saat guru jelasin materinya kak, cuma bisa mendengarkan perkataan guru lewat pesan suara di WA. Jadi susah memahami materi pelajarannya kak.⁴⁴

Ditambahkan oleh siswa lain:

Kalau belajarnya tatap muka di ruang kelas, saya memahami materi pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat apa yang dijelaskan guru. Kalau belajar daring sama juga memahami materinya kak, bedanya belajar daring saya mendengarkan penjelasan guru lewat pesan suara. Waktu belajar daring agak sulit memahami materi, karenakan enggak berjumpa sama guru langsung hanya lewat WA belajarnya.⁴⁵

Dari hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengenai memahami materi pelajaran yaitu siswa mengalami masalah dalam mencari tahu topik saat mengambil bagian dalam pembelajaran daring. Ini karena siswa tidak bisa fokus pada guru secara langsung sambil memahami materi pelajaran yang dimana siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan guru melalui pesan suara di WA.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, terkait motivasi siswa mengajukan pertanyaan saat belajar, sebagai berikut:

⁴⁴Hasil Wawancara dengan AEP Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan S Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

Yang memotivasi siswa bertanya saat belajar karena ketidaktahuan dan siswa kurang paham terhadap suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi.⁴⁶

Hal di atas juga disampaikan oleh Ibu Fithriana S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Karena rasa ingin tahu. Rasa keingintahuan yang ada dalam diri siswa membuatnya terdorong untuk bertanya kepada guru, baik yang berkenaan dengan soal maupun penjelasan isi materi.⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang memotivasi siswa mengajukan pertanyaan saat belajar yaitu karena ketidaktahuan siswa terhadap materi yang ditunjukkan oleh guru dan minat yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan saat belajar.

Hal yang sama juga disampaikan DKA siswa kelas VII-2 dan RSA siswa kelas VIII-1 terkait prestasi belajar siswa mengenai memotivasi siswa mengajukan pertanyaan saat belajar, sebagai berikut:

Karena tidak paham dan kurang mengerti dengan materi yang dibahas saat belajar, makanya saya bertanya kepada guru supaya jadi paham.⁴⁸

Siswa lain menambahkan:

Yang memotivasi saya untuk bertanya karena saya ingin tahu lebih jelas tentang pembahasan materi yang diajarkan oleh guru.⁴⁹

Dari hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi siswa mengajukan pertanyaan saat belajar yaitu karena siswa tidak paham dan kurang mengerti terhadap materi yang

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 06 Agustus 2021

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana, S.Si selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan DKA Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan RSA Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

dibahas saat belajar serta adanya rasa ingin tahu tentang materi yang dibahas.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK terkait prestasi belajar siswa mengenai bagaimana siswa menyelesaikan tugas dan memperbaiki hasil belajarnya, sebagai berikut:

Setiap hari siswa hanya diberikan 3 bidang studi untuk belajar daring maupun luring. Setelah pembelajaran selesai, setiap guru bidang studi memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. Tugas yang diberikan harus dikerjakan siswa setiap hari setelah diberikan pemahaman materi baik secara daring maupun luring. Apabila tidak dikerjakan siswa setiap hari maka tugas tersebut akan menumpuk semakin banyak. Menumpuknya tugas siswa ini akibat siswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas dan kurang semangat saat mengerjakan tugas sehingga membuat siswa menjadi malas mengerjakan tugasnya. Dalam menyelesaikan tugas, siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan melihat buku pelajaran, dari catatan siswa dan dari sumber informasi lain seperti google.⁵⁰

Dari hasil wawancara guru BK di atas dapat diketahui setiap guru bidang studi memberikan tugas kepada siswa dan harus dikerjakan oleh siswa setiap hari, apabila tidak dikerjakan siswa setiap hari maka tugas tersebut akan semakin banyak. Siswa menyelesaikan tugasnya dengan melihat buku pelajaran, dari catatan-catatan siswa dan dari sumber informasi lain seperti google.

Kemudian beliau menambahkan:

Untuk memperbaiki hasil belajar dapat dilakukan siswa dengan belajar lebih giat lagi, fokus terhadap apa yang dipelajari, dan lebih disiplin dalam belajar di rumah maupun di kelas.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui siswa memperbaiki hasil belajar dengan cara belajar lebih giat, fokus, dan disiplin dalam belajar di rumah maupun di ruang kelas.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fithriana, S.Pd selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang terkait prestasi belajar siswa mengenai bagaimana siswa menyelesaikan tugas dan memperbaiki hasil belajarnya, sebagai berikut:

Dalam menyelesaikan tugas, Alhamdulillah siswa-siswa disini dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu, karena memang siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan tugasnya. Namun bukan berarti semua siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, masih ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas-tugas ini diberikan kepada siswa setelah guru memaparkan materi pelajaran melalui wa maupun tatap muka di ruang kelas.⁵¹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, hal ini dikarenakan siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Tetapi masih ada diantara siswa yang telat mengumpulkan tugas, bahkan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Kemudian beliau menambahkan:

Siswa memperbaiki hasil belajar dari tugas-tugas itu, jadi kalau ada soal yang salah, mereka perbaiki dengan cara mencari sumber kesalahan dengan meminta bantuan guru, orang tua, dan kakak yang dapat membantu siswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui siswa memperbaiki hasil belajar dengan cara memperbaiki tugas dan mencari sumber kesalahan dengan meminta bantuan yang dapat membantu siswa seperti guru, orang tua, maupun kakak.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswadi MTsN 2 Deli Serdang seperti MRA dan SZ siswa kelas VIII-1 terkait prestasi belajar siswa mengenai bagaimana siswa menyelesaikan tugas dan memperbaiki hasil belajarnya, sebagai berikut:

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana S.Si Selaku Wali Kelas VIII-I di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

Saya mau dikumpul baru mengerjakan tugas kak, dengan mengerjakan sendiri lihat buku, kadang melihat jawaban teman, dan sercing juga di google. Memperbaiki hasil belajar saya lakukan dengan cara jangan banyak memikirkan hal-hal yang lain saat belajar agar bisa fokus belajarnya.⁵²

Ditambahkan oleh siswa lain, sebagai berikut:

Tergantung mood kak, kalau mood saya bagus langsung dikerjakan tugasnya, tapi kalau lagi malas ditunda-tunda ngerjainnya. Saya memperbaiki hasil belajar dengan mempelajari lagi materi yang dikasih guru supaya lebih paham dan memperbaiki jawaban yang salah dari tugas yang sudah saya kerjakan.⁵³

Dari kedua hasil wawancara siswa diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa menyelesaikan tugas tergantung dengan moodnya, ada siswa yang mau dikumpul baru mengerjakan tugas dan ada siswa yang jika moodnya bagus langsung dikerjakan tetapi ketika malas, siswa menunda-nunda mengerjakan tugasnya. Adapun untuk memperbaiki hasil belajar dapat dilakukan siswa dengan fokus saat belajar, mempelajari lagi materi yang diajarkan oleh guru dan memperbaiki kesalahan dari tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait sikap siswa saat belajar di masa pandemi, sebagai berikut:

Mengenai sikap siswa selama belajar di masa pandemi, banyaklah yang ditunjukkan, mulai dari keaktifan siswa mengikuti pembelajaran daring, mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Tetapi memang, tidak semua siswa menunjukkan sikap yang baik, ada juga beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran daring, serta tidak mengerjakan tugas sehingga siswa ini tidak mengumpulkan tugas sekolahnya⁵⁴

⁵²Hasil Wawancara dengan MRA Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁵³ Hasil Wawancara dengan SZ Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fithriana S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Dalam belajar di masa pandemi sikap siswa ada bermacam-macam. Ada sikap siswa yang baik dan ada juga yang kurang baik. Untuk sikap siswa yang baik dapat diketahui dari siswa selalu mengabsen tepat waktu saat pembelajaran daring, tidak terlambat mengikuti pembelajaran baik daring maupun tatap muka, aktif dalam belajar seperti bertanya, memberikan pendapat, sopan terhadap guru, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan sikap siswa yang kurang baik saat belajar di masa pandemi dapat diketahui dari siswa tidak mengabsen saat belajar daring, terlambat mengikuti pembelajaran baik daring maupun tatap muka, tidak peduli dengan tugas yang diberikan guru sehingga siswa tidak mengerjakan tugasnya, bahkan ada juga siswa yang tidak masuk saat belajar daring tanpa memberitahukannya kepada guru.⁵⁵

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas banyak sikap siswa yang ditunjukkan saat belajar di masa pandemi. Sikap-sikap ini ada yang baik dan ada yang tidak. Sikap baik yang ditunjukkan oleh siswa seperti siswa selalu mengabsen tepat waktu saat pembelajaran daring, aktif saat mengikuti pembelajaran daring dan luring, sopan terhadap guru, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan sikap siswa yang kurang baik ditunjukkan siswa dengan terlambat mengikuti pembelajaran baik daring dan luring, siswa tidak peduli dengan tugas-tugasnya sehingga siswa tidak mengerjakan tugas, dan tidak masuk saat belajar daring.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai DKA siswa kelas VII-2 dan MFH Siswa kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang terkait sikap siswa saat belajar di masa pandemi, sebagai berikut:

Di masa pandemi kurang semangat saat mengikuti belajardaring, lebih suka belajar di ruang kelas. Karena belajar daring ini kak, melihat handphone mulu, belajarnya juga sendiri, dari rumah masing-masing.⁵⁶

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana S.Si selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan DKA Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui sikap siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, hal ini dikarenakan saat belajar daring siswa belajarnya sendiri di rumah dan tidak bertemu dengan guru secara langsung.

Ditambahkan oleh siswa lain, sebagai berikut:

Sikap saya saat belajar, kalau waktunya belajar ya saya belajar kak. Waktu belajar daring di grub wadan tatap muka di kelas, saya mengikuti pembelajaran dan mendengarkan apa yang dibilang guru. Jika diberi tugas sama guru ya saya kerjakan. Tapi ada juga siswa disini yang malas belajar apalagi kalau belajarnya daring. Ada siswa yang enggak ngikutin belajar daring cuma ngisi list absen aja.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan gurubaik melalui wa maupun tatap muka di ruang kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bagaimanapun, masih ada beberapa siswa yang malas mengikuti pembelajaran daring.

Hasil wawancara diatas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang, ketika pembelajaran tatap muka di ruang kelas peneliti melihat saat guru menjelaskan materi, masih ada siswa yang tidak fokus pada guru, ada siswa yang tidak mencatat, melamun bahkan ada yang mengantuk.

Hal di atas juga didukung oleh hasil dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang mengenai laporan hasil belajar siswa yaitu nilai raport yang dicapai siswa selama belajar di masa pandemi menunjukkan siswa di MTsN 2 Deli Serdang memiliki nilai yang sudah melebihi standar KKM tetapi masih ada siswa yang memperoleh nilai predikat C pada mata pelajaran tertentu.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan MFH Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

2. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Pandemi covid-19 yang memberikan dampak bagi lembaga pendidikan seperti sekolah, membuat adanya perubahan kegiatan belajar mengajar yang kini di masa pandemi dilaksanakan secara daring. Hal ini tentu saja membuat siswa mengalami berbagai masalah belajar yang dapat menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajarnya. Untuk itu peran guru sangat dibutuhkan disini, khususnya peran dari seorang guru bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA selaku Kepala Sekolah di MTsN 2 Deli Serdang terkait peran guru BK di masa pandemi, sebagai berikut:

Di masa pandemi ini peran guru BK sangat baik, guru BK menjalankan tugasnya seperti biasa yaitu membantu dan membimbing siswa. Perbedaannya Di masa pandemi virus corona, para instruktur BK memberikan arahan kepada siswa dengan gagah berani. Guru BK berperan aktif dalam membangkitkan siswa agar siswa di madrasah ini tidak lesu dalam pola pikir tersebut selama masa pandemi. Karena memang semua grub ada sama Bapak, sehingga Bapak dapat menyadari bahwa guru BK terus memberikan arahan dan inspirasi kepada siswa dalam hal apapun.⁵⁸

Dari penjelasan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa di masa pandemi guru BK tetap menjalankan tugasnya yaitu membantu dan membimbing siswa yang dilaksanakan secara daring, serta berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tidak bermalas-malasan dalam belajar jarak jauh di masa pandemi.

Hal di atas juga disampaikan oleh Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Di masa pandemi covid-19 guru BK menjalankan tugas dan perannya dengan baik. Setiap hari guru BK memantau ketidakaktifan siswa melalui daring, dari mana siswa yang aktif mengikuti pembelajaran daring dan

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA Selaku Kepala Sekolah di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 12 Agustus 2021

mana yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Dari LKPD, mana siswa yang mengumpulkan LKPD dan mana siswa yang tidak mengumpulkan LKPD kemudian di data oleh guru BK. Dari laporan wali kelas juga, jika ada siswa yang bermasalah maka melapor ke guru BK. Kemudian guru BK akan memprosesnya dan membantu siswa tersebut agar dapat menyelesaikan masalahnya.⁵⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan wali kelas di atas dapat disimpulkan bahwa guru BK menjalannya perannya dengan baik di masa pandemi, hal itu terlihat dari setiap hari guru BK memantau ketidakaktifan siswa secara daring, dari pengumpulan LKPD, dan guru BK membantu menyelesaikan masalah siswa.

Hal serupa juga disampaikan oleh MR dan FAD siswa kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang terkait peran guru BK di masa pandemi, sebagai berikut:

Di masa pandemi kak, guru BK perannya aktif dalam memberikan bimbingan, selalu menyemangatin kami untuk semangat dalam belajar di masa pandemi ini dan tegas disaat siswa berbuat kesalahan, seperti siswa 3 kali tidak mengerjakan tugas langsung dipanggil untuk datang ke ruang BK.⁶⁰

Siswa lain menambahkan, sebagai berikut:

Di masa pandemi peran guru BK baik kak, memperhatikan dan mengawasi siswa-siswa disini melalui grub wa dan di sekolah. Jadi setiap kelas itu punya grub khusus antara guru BK dengan siswa, dari grub itulah kami dikasih arahan dan bimbingan.⁶¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru BK berperan aktif dalam memberikan bimbingan, semangat, memperhatikan dan mengawasi siswa-siswabaik melalui grub wa maupun di sekolah, serta guru BK bersikaptegas disaat siswa membuat kesalahan.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana S.Si Selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan MR Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁶¹ Hasil Wawancara dengan FAD Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait peran guru BK di masa pandemi, sebagai berikut:

Peran guru BK di masa pandemi covid-19, kita bertugas dalam membimbing siswa baik siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Yang dimana pada masa covid-19, kita memberikan bimbingan kepada siswa dilakukan secara daring. Kecuali dalam menangani siswa yang bermasalah, maka kita akan menghubungi siswa tersebut untuk datang ke ruang BK untuk diberikan bimbingan langsung kepada siswa. Biasanya masalah siswa ini, kita dapat dari laporan wali kelas dan guru bidang studi bahwasannya siswa tidak mengerjakan tugas dan sering tidak mengikuti pembelajaran daring.⁶²

Dari hasil wawancara guru BK diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru BK di masa pandemi bertugas dalam membantu dan memberikan bimbingan kepada siswa dengan masalah dan mereka yang tidak memiliki masalah selama pandemi dilakukan secara daring. Kecuali dalam menangani siswa yang bermasalah, maka guru BK akan menghubungi siswa tersebut untuk datang ke ruang BK agar diberikan bimbingan langsung.

Kemudian peneliti menanyakan kepada Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait program guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, sebagai berikut:

Selama pandemi covid-19, kita memberikan layanan BK dan melaksanakan program sesuai dengan yang kita rencanakan. Setiap bulan 6 atau sebelum masuk tahun ajaran baru, itu sudah kita susun program yang akan dilaksanakan yang terdiri dari program tahunan, semester, bulanan, mingguan hingga program harian. Itu kita buat, sebagai pedoman kita sebagai guru BK. Sebelum kita membuat program, pertama-tama kita sebagai guru BK menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi siswa, apa yang menjadi kebutuhan siswa. Setelah itu kita membuat RPL dan melaksanakan layanan BK sesuai RPL yang kita buat. Disini, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kita lakukan dengan cara menghimpun data mengenai

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

prestasi akademik siswa dari nilai raport, mana siswa yang nilainya kurang bagus atau belum tuntas, itu kita data. Selanjutnya kita membuat program BK sesuai permasalahan yang dialami siswa selama pandemi ini. Dengan program BK, kita dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang prestasinya kurang baik atau belum maksimal maupun yang sudah maksimal tetap kita berikan bimbingan. Bimbingan yang kita berikan khususnya di bidang bimbingan belajar untuk dapat membimbing siswa mengatasi hambatan belajarnya, dengan begitu siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal. Yang pada masa pandemi covid-19, program BK dilaksanakan secara daring melalui aplikasi whatsapp, zoom dan secara luring dengan cara menghubungi atau memanggil siswa untuk datang ke ruang BK.⁶³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara guru BK di atas dapat peneliti simpulkan bahwa program guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu guru BK melaksanakan program sesuai dengan RPL dan dilaksanakan secara daring dan luring. Secara daring melalui aplikasi wa, zoom dan secara luring dengan menghubungi siswa untuk datang ke ruang BK. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru BK memberikan bimbingan belajar agar siswa dapat mengatasi hambatan belajarnya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang memuaskan.

Selanjutnya peneliti lanjut wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait layanan yang diberikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagai berikut:

Layanan yang diberikan yaitu bimbingan belajar, konseling individu, dan layanan BK lainnya seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Dalam memberikan layanan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswa disini, kita berikan suatu dorongan, dukungan dan semangat agar siswa inisiatif belajar dan aktif mengikuti pembelajaran daring dan luring, tidak lupa juga kita berikan reward atau penghargaan jika siswa mendapat nilai yang

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

bagus dan mampu menyelesaikan tugasnya walaupun reward ini tidak selalu dalam bentuk barang.⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui guru BK memberikan bimbingan belajar, layanan konseling individu, layanan informasi, penguasaan konten, konseling kelompok dan bimbingan kelompok. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru BK memberikan dorongan, dukungan dan semangat agar siswa mau belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru BK juga memberikan penghargaan kepada siswa jika siswa meraih nilai yang bagus dan mampu menyelesaikan tugasnya.

Terkait dengan layanan yang diberikan oleh guru BK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, peneliti mewawancarai beberapa siswa seperti RSA, MRA, SZ siswa kelas VIII-1 dan DKA siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Guru BK memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar di masa pandemi covid, dengan mengirim video motivasi ke grup wa untuk ditonton oleh siswa sebagai pencerahan dan semangat dalam belajar jarak jauh.⁶⁵

Ditambahkan oleh siswa lain, sebagai berikut:

Banyaklah kak yang diberikan guru BK, kami diberikan motivasi belajar, jangan banyak ngeluh karena belajarnya sekarang daring. Dan juga diberikan materi cara-cara untuk bisa belajar yang efektif di masa pandemi.⁶⁶

Ditambahkan lagi oleh siswa yang lain:

Biasanya kalau ada siswa yang bermasalah menyangkut tugas kak, seperti siswa itu sering tidak mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkan tugas nanti dihubungi guru BK untuk datang ke ruang BK nanti diberi

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK Di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan RSA Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan MRA Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

bimbingan sama guru BK supaya siswa berubah dan mau mengerjakan tugasnya.⁶⁷

Selanjutnya siswa lain juga menambahkan:

Diberikan bimbingan melalui wa, kadang zoom kak, nanti dikasih informasi tentang suatu topik sama guru BK nanti dibahas bersama. Disini siswa juga bisa menceritakan keluhan, kendala saat belajar daring ini kepada guru BK nanti sama guru BK dibantu.⁶⁸

Dari hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa layanan yang diberikan oleh guru BK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu guru BK memberikan motivasi kepada siswa dengan mengirimkan video tentang motivasi dan memberikan materi cara-cara untuk bisa belajar yang efektif di masa pandemi untuk dibahas bersama melalui wa dan zoom. Kepada siswa yang bermasalah maka akan dihubungi oleh guru BK untuk datang ke ruang BK agar diberi bimbingan langsung oleh guru BK.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, tentunya tidak terlepas dari evaluasi. Maka dari itu, disini peneliti mewawancarai Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait evaluasi hasil dan proses pelaksanaan layanan, sebagai berikut:

Iya, kita selaku guru BK mengevaluasi hasil dan proses pelaksanaan layanan yang telah kita berikan kepada siswa, agar kita mengetahui program mana yang harus kita kembangkan dan perbaiki. Kemudian dengan melakukan evaluasi ini, dapat memberikan informasi kepada guru BK tentang perkembangan sikap dan potensi siswa yang kita berikan layanan.⁶⁹

Selanjutnya peneliti lanjut wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang terkait indikator keberhasilan layanan BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, sebagai berikut:

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan SZ Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan DKA Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

Keberhasilan kita di masa pandemi hanya sebatas siswa aktif mengikuti pembelajaran daring, mengisi absen tepat waktu, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu, sebatas itulah yang bisa dilakukan selama daring. Keberhasilan ini bisa dilihat dari siswa yang tadinya tidak aktif belajar daring menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, dari yang suka telat bahkan tidak mengisi absen menjadi mengisi absen tepat waktu, dari nilai tugas yang dicapai oleh siswa, nanti tugas itu diperiksa oleh guru apakah nilai yang didapat siswa itu baik atau baik sekali. Untuk pembelajaran luring, keberhasilan kita dapat dilihat dari adanya perubahan sikap siswa ketika belajar di ruang kelas menjadi lebih baik dari sebelumnya dan dari nilai yang didapat oleh siswa. Jika siswa sudah mencapai standar KKM bahkan bisa lebih maka siswa sudah dapat meningkatkan prestasi belajarnya artinya adanya perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut.⁷⁰

Dari hasil wawancara guru BK diatas dapat diketahui bahwa guru BK melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan program yang telah dilaksanakan dan tanda-tanda hasil dari pemberian tenaga pendidik BK untuk lebih mengembangkan prestasi belajar siswa harus dilihat dari prestasi siswa dalam pembelajaran, khususnya peningkatan siswa serta nilai yang didapat oleh siswa sudah melebihi standar KKM.

Dari pemaparan penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa, baik siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Guru BK melaksanakan layanan dengan berpedoman pada RPL, yang di masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring dan luring. Serta guru BK memberikan bimbingan belajar agar siswa dapat mengatasi hambatan yang dapat mengganggu siswa mencapai prestasi yang memuaskan.

Hasil wawancara diatas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang bahwa peran guru

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi adalah peneliti melihat guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan 2 cara yaitu secara daring dan luring. Secara daring, guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dari handphone dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom meeting. Sedangkan secara luring, guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara menghubungi atau memanggil siswa yang bermasalah dengan belajarnya untuk datang ke ruang BK.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang mengenai peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu para guru BK dalam melakukan kegiatan diarahkan oleh RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), itu terlihat dari adanya dokumen-dokumen program BK yang terdiri dari program tahunan, semester, bulanan, mingguan, dan harian.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Pada masa pandemi covid-19 tentunya tidak mudah bagi seorang guru BK dalam menjalankan tugas dan perannya, apalagi di masa pandemi covid-19 pelaksanaan program guru BK dilaksanakan secara daring dan luring. Hal ini membuat tantangan tersendiri untuk guru BK. Dalam melaksanakan kegiatan program BK pastinya tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, bakal ada berbagai macam hambatan baik dari guru maupun dari siswanya dan hambatan-hambatan lainnya. Namun meskipun begitu, terdapat faktor yang mendukung guru BK untuk melaksanakan perannya dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA selaku Kepala Sekolah di MTsN 2 Deli Serdang, terkait faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu beliau menjelaskan:

Faktor penghambatnya karena ada covid-19, guru BK disini melaksanakan programnya cuma sebatas daring, tidak berjumpa dengan siswa secara langsung hanya melalui wa ataupun zoom. Kecuali jika ada siswa yang bermasalah maka akan dipanggil oleh guru BK untuk datang ke ruang BK agar dibimbing langsung sama guru BK. Sedangkan faktor pendukung guru BK, dikarenakan sekarang lagi di masa pandemi covid, dari kegiatan belajar mengajar sampai bimbingan dilakukan dengan cara daring, pastinya untuk mendukung guru BK yaa harus ada jaringan internet yang stabil, agar dalam memberikan bimbingan kepada siswa dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang memadai yang disediakan sekolah juga bisa menjadi faktor pendukung guru BK dalam melaksanakan programnya di masa pandemi ini.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu guru BK melaksanakan programnya hanya sebatas daring, tidak berjumpa dengan siswa secara langsung, kecuali jika ada siswa yang bermasalah baru diberikan bimbingan langsung. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya jaringan internet yang stabil saat guru BK memberikan bimbingan secara daring serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Fithriana, S.Si selaku wali kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, sebagai berikut:

Penghambatnya menurut Ibu, guru BK tidak bertemu dengan siswa secara langsung dalam memberikan pelayanan dan bimbingan. Dikarenakan di masa pandemicovid, jam belajar antara guru dan siswa secara luring itu terbatas. Jadi guru BK di madrasah ini memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara daring. Untuk pendukung guru BK, biasanya guru BK bekerja sama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua dalam menangani masalah siswa dengan cara mengundang siswa dan orangtuanya untuk datang ke sekolah dengan memakai protokol kesehatan.⁷²

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I, MA Selaku Kepala Sekolah di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 12 Agustus 2021

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Fithriana Selaku Wali Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu guru BK tidak bertemu dengan siswa secara langsung dalam memberikan bimbingan, dikarenakan jam belajar siswa secara luring terbatas. Adapun faktor pendukung guru BK yaitu adanya kerja sama guru BK dengan kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi dan orang tua siswa dalam menyelesaikan masalah siswa.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang mengenai faktor penghambat dan pendukung guru BK dalam melaksanakan programnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, sebagai berikut:

Sebenarnya banyak, salah satunya dari siswa itu sendiri. Ada siswa yang sudah kita berikan layanan, bimbingan dan arahan tetapi siswa ini tidak berubah juga. Tapi walaupun begitu tidak semua siswa yang ada di madrasah ini seperti itu sikapnya. Hambatan berikutnya karena pandemi covid-19 pelayanan BK dilakukan dengan jarak jauh sehingga kita tidak bertemu dengan siswa secara langsung artinya luput dari pengawasan dan pengamatan secara langsung kepada siswa. Karena memang belajar tatap muka di kelas selama pandemi covid waktunya terbatas, jadi kita memberikan layanan kepada siswa secara daring. Selanjutnya masih ada siswa yang belum memiliki handphone pribadi karena keterbatasan ekonomi orangtua siswa yang kurang mampu untuk membelikan handphone pribadi kepada anaknya, seperti 3 anak handphonenya satu berbagi dengan kakak dan adiknya. Paket data internet siswa yang terbatas juga menjadi penghambat, seperti siswa tidak ada paket internet atau quotanya habis yang membuat siswa tidak bisa mengikuti bimbingan daring dengan tepat waktu. Sedangkan faktor pendukung ya alat telekomunikasi seperti handphone dan laptop. Kemudian aplikasi daring seperti wa dan zoom juga menjadi pendukung guru BK dalam memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa karena kita memakai 2 aplikasi itu.⁷³

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sangkot, S.Pd Selaku Guru BK di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 6 Agustus 2021

Dari hasil wawancara guru BK di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung guru BK dalam melaksanakan programnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, yaitu dari siswa itu sendiri, dalam memberikan layanan kepada siswa dilakukan dengan jarak jauh sehingga tidak bertemu langsung dengan siswa, masih ada siswa yang belum memiliki handphone pribadi, serta paket internet siswa yang terbatas. Sedangkan faktor pendukung guru BK dalam melaksanakan programnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, yaitu alat telekomunikasi dan aplikasi daring.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai beberapa siswa seperti AEP, S, siswa kelas VIII-1 dan SNH siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang terkait faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, sebagai berikut:

Untuk faktor penghambat bisa dari siswanya kak, ada itu siswa yang bandel, susah dibilangin, gak mengumpulkan tugas, sudah dinasehatin dan dibimbing sama guru BK tapi tidak berubah nanti diulangi lagi. Untuk faktor pendukung karena sekarang serba daring jadi yang mendukung guru BK itu kak, ada HP dan ada paket internet.⁷⁴

Siswa lain menambahkan:

Yang menjadi penghambat kak, ketika lagi bimbingan daring tiba-tiba jaringan internetnya buruk jadi dapat mengganggu bimbingan daring yang dilakukan oleh guru BK. Sedangkan yang menjadi pendukung kak, ada kerja sama antara guru BK dan guru-guru disini sama orang tua siswa juga, dalam menyelesaikan masalah siswa.⁷⁵

Kemudian ditambahkan lagi oleh siswa lain:

Faktor penghambat karena jarak jauh, jadi tidak bisa memberikan bimbingan langsung kepada siswa hanya

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan AEP Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan S Siswa Kelas VIII-1 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

melalui WA, kadang pakai zoom. Faktor pendukung karena sekarang bimbingannya daring pakai kuota internet jadi untuk mendukungnya ada kuota internet supaya bisa terhubung satu sama lain.⁷⁶

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu dari siswanya yang sulit untuk berubah, koneksi jaringan internet yang buruk saat guru BK memberikan layanan secara daring, dan kondisi jarak jauh sehingga guru BK tidak bisa memberikan bimbingan langsung kepada siswa. Adapun faktor pendukung guru BK yaitu adanya hp, paket kuota internet serta adanya kerja sama antara guru BK, guru bidang studi dan orangtua siswa dalam menyelesaikan masalah siswa.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang bahwa faktor penghambat dan pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu adanya keterbatasan waktu belajar tatap muka di ruang kelas antara guru dan siswa, sehingga mengakibatkan pemberian layanan yang dilaksanakan oleh guru BK dilakukan secara daring, tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa asuhnya. Kecuali untuk siswa yang bermasalah maka akan dipanggil oleh guru BK agar diberikan bimbingan langsung. Adapun hasil observasi faktor pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi adalah peneliti melihat saat guru BK memberikan layanan kepada siswa secara daring dapat berjalan dengan lancar disebabkan adanya fasilitas yang mendukung kegiatan daring yaitu handphone dan koneksi jaringan internet yang baik.

⁷⁶Hasil Wawancara dengan SNH Siswa Kelas VII-2 di MTsN 2 Deli Serdang, pada tanggal 19 Agustus 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Pandemi Covid-19 berdampak sangat besar bukan di bidang ekonomi saja tetapi bidang pendidikan juga ikut terkena dampaknya. Dalam bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan untuk menekan laju penyebaran virus corona agar tidak semakin meluas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang bahwa prestasi belajar siswa di masa pandemi tidaklah sama, ada siswa yang sudah memiliki prestasi yang maksimal dan masih ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang belum maksimal di masa pandemi. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa saat mengikuti pembelajaran tatap muka di ruang kelas dan nilai laporan hasil belajar yang diperoleh siswa di masa pandemi.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa berupa penguasaan materi dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan oleh siswa. Adapun prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu *Pertama* terkait prestasi siswa dalam menyampaikan pendapat, ada dua cara yang siswa lakukan dalam menyampaikan pendapatnya saat belajar di masa pandemi yaitu cara yang pertama melalui wa dengan merekam suara maupun diketik kemudian dikirim ke grup mata pelajaran saat melaksanakan pembelajaran daring. Cara yang kedua yaitu cara langsung saat melaksanakan pembelajaran tatap muka di ruang kelas.

Kedua, terkait prestasi belajar siswa mengenai kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi yaitu siswa berusaha dalam memahami materi pelajaran saat melaksanakan pembelajaran daring dan siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan cara mencari dan menjawab sendiri dengan melihat buku pelajaran serta melihat dari sumber-sumber informasi lain seperti google.

Ketiga, terkait prestasi belajar siswa dalam memahami materi pelajaran yaitu siswa mengalami tantangan dalam memahami topik sambil mengikuti pembelajaran daring, hal ini karena selama pandemi Covid-19 latihan belajar dan belajar dilakukan secara online, meskipun pembelajaran juga diselesaikan secara tatap muka tapi di masa pandemi waktu belajar tatap muka di ruang kelas dibatasi. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring, tidak adanya komunikasi langsung antara guru dan siswa, siswa juga tidak bisa memperhatikan dan melihat secara langsung saat guru memaparkan materi pelajaran sehingga siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan guru melalui pesan suara di whatsapp grup. Meskipun begitu siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting dari materi yang telah diinstruksikan oleh guru bidang studi. Yang memotivasi siswa mengajukan pertanyaan saat belajar yaitu karena ketidaktahuan siswa terhadap materi yang ditunjukkan oleh guru dan minat yang mendorong siswa untuk mencari klarifikasi tentang masalah-masalah mendesak saat belajar.

Keempat, terkait prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan tugas yaitu siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Tetapi masih ada beberapa siswa yang telat bahkan tidak mengerjakan tugasnya. Hal ini dikarenakan siswa suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, sehingga tugas tersebut semakin lama semakin bertambah yang mengakibatkan siswa menjadi malas dalam mengerjakan tugas. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan melihat buku pelajaran, catatan-catatan siswa dan mencari dari sumber informasi lain seperti *google*. Hal ini dilakukan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dengan memusatkan sekaligus merenungkan, memusatkan kembali materi yang ditunjukkan oleh pendidik dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dari tugas-tugas yang telah diselesaikan siswa.

Kelima, prestasi belajar siswa terkait sikap siswa saat belajar di masa pandemi yaitu ada sikap siswa yang baik dan ada yang kurang baik. Sikap siswa yang baik saat belajar yaitu siswa selalu mengabsen tepat waktu saat pembelajaran daring, aktif mengikuti pembelajaran baik daring maupun luring, sopan terhadap guru, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan sikap siswa yang kurang baik saat belajar di masa pandemi yaitu siswa terlambat mengikuti pembelajaran baik daring maupun luring, tidak mengikuti pembelajaran daring, kurang semangat saat melaksanakan pembelajaran daring sehingga siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran daring, dan siswa tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru serta siswa tidak masuk saat belajar daring tanpa izin dengan guru.

Berdasarkan temuan di atas sejalan dengan teori yang peneliti cantumkan di bab sebelumnya yaitu menurut Nana Sudjana prestasi belajar terdiri dari:

1. Informasi verbal berkaitan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi yang diterima sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
2. Keterampilan intelek berkaitan dengan keberanian mengutarakan pendapat serta mandiri dan penyuka tantangan.
3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan dan sering bertanya dan menjawab.
4. Keterampilan motorik berkaitan dengan bagaimana dalam berpikir dan cara menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil lebih lanjut.
5. Sikap berkaitan dengan bersemangat dan berusaha serta fokus pada tugas dan membantu teman.⁷⁷

Rendahnya kesadaran diri dalam diri siswa akan pentingnya belajar dapat menyebabkan siswa memperoleh prestasi yang rendah. Terlebih lagi pembelajaran di masa pandemi, kegiatan belajar dan belajar juga diselesaikan secara online di rumah mereka masing-

⁷⁷Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 22.

masing. Kesadaran diri adalah komponen penting untuk siswa. Dengan demikian, kesadaran diri merupakan modal bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pendidikan. Dengan perhatian, siswa akan memiliki kegembiraan dan penuh kemauan dalam belajar sehingga siswa bisa mencapai prestasi yang memuaskan. Namun nyatanya masih ada siswa di MTsN 2 Deli Serdang yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menyadari, hal ini tergantung dari hasil persepsi dan pertemuan, khususnya ketika guru memberikan topik pelajaran, masih ada siswa yang tidak fokus dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Hasil temuan diatas senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, dkk yang berjudul "*Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*" hasil penelitiannya Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi hasil belajar anak-anak. Siswa mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam penjelasan materi baru karena tidak adanya pengajaran, siswa juga mengakui bahwa mereka lelah dan tidak bersemangat untuk belajar, sehingga prestasi siswa rendah.⁷⁸

2. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Guru pembimbing adalah guru yang memiliki komitmen, wewenang, dan hak penuh dalam memberikan bimbingan bagi semua siswa.

Mengingat hasil dari dokumentasi, wawancara dan observasi yang dilaksanakan di MTsN 2 Deli Serdang, disadari bahwa tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi adalah bahwa guru BK memainkan peran penting dalam membantu dan mengarahkan siswa di masa pandemi.

⁷⁸ Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, dkk. 2021. *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Educatio, Vol.7, No.1, h. 127.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, peran yang dilakukan oleh guru BK di MTsN 2 Deli Serdang yaitu guru BK menghimpun data mengenai prestasi akademik siswa dari nilai raport untuk didata mana siswa yang nilainya kurang bagus atau belum tuntas. Selanjutnya guru BK membuat program sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa selama pandemi dan melaksanakan program sesuai dengan RPL yang sudah direncanakan. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Sangkot, S.Pd selaku guru BK di MTsN 2 Deli Serdang beliau mengatakan disini, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kita lakukan dengan cara menghimpun data mengenai prestasi akademik siswa dari nilai raport, mana siswa yang nilainya kurang bagus atau belum tuntas, itu kita data. Selanjutnya kita membuat program sesuai permasalahan yang dialami siswa selama pandemi ini.

Guru BK memberikan layanan konseling individu dalam menangani siswa yang bermasalah dengan belajarnya yang dilakukan secara luring dan memberikan bimbingan belajar kepada semua siswa agar siswa dapat meraih prestasi yang memuaskan dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya yang dilakukan secara daring melalui aplikasi whatsapp group dan zoom. Saat melaksanakan layanan kepada siswa, guru BK berperan aktif dalam memberikan dorongan, dukungan, dan semangat dengan cara mengirimkan video tentang motivasi dan memberikan materi tentang cara-cara untuk bisa belajar yang efektif di masa pandemi agar siswa mau belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran baik daring maupun luring. Tidak lupa juga guru BK memberikan reward atau penghargaan jika siswa meraih nilai yang bagus dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan temuan diatas sesuai dengan pandangan Sadirman, yang menyatakan bahwa tugas pendidik sebagai pemberi inspirasi adalah pendidik harus memiliki pilihan untuk menyampaikan dan memberi dukungan (*support*) kepada potensi siswa yang dinamis, menumbuhkan rasa percaya diri

dan imajinasi (*inventif*) sehingga faktor terjadi dalam pengalaman mengajar dan pendidikan.⁷⁹

Dalam mensukseskan aktivitas belajar mengajar, guru BK merupakan bagian terpenting, lebih-lebih lagi di keadaan pandemi covid-19 ini siswa dan guru mempunyai perbedaan keterampilan akademik dan fasilitas. Untuk itu, guru BK harus mampu memberikan dorongan, penguatan, dan mampu membantu mengembangkan potensi siswa jadi siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan mampu menyelesaikan tugas sekolahnya.

Hasil temuan diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firna, dkk yang berjudul “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka*” hasil penelitiannya tugas guru BK sebagai tombak utama yang mengentaskan masalah siswa saat pembelajaran daring ini sangat penting, guru BK melakukan konseling individual dan memberikan informasi, motivasi dan nasihat secara daring.⁸⁰

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTsN 2 Deli Serdang, terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor penghambat peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu karena pembelajaran tatap muka di ruang kelas antara guru dan siswa waktunya terbatas sehingga guru BK memberikan layanan

⁷⁹ Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h..23.

⁸⁰ Firna, dkk. 2020. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka*. Jurnal Counseling and Education, Vol.2, No.1, h.70.

dilakukan secara daring, tidak bertemu dengan siswa secara langsung; dari siswa itu sendiri; masih ada siswa yang belum memiliki handphone pribadi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan ekonomi orang tua siswa yang kurang mampu untuk membelikan anaknya handphone; kuota internet siswa yang terbatas yang membuat siswa tidak dapat mengikuti bimbingan daring yang dilaksanakan oleh guru BK; adanya koneksi jaringan internet yang tidak stabil saat guru BK memberikan layanan secara daring sehingga dalam kegiatan bimbingan daring yang dilaksanakan oleh guru BK menjadi terganggu.

- b. Faktor pendukung peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru BK, wali kelas, guru bidang studi, dan orang tua siswa dalam menangani masalah siswa; sarana dan prasarana BK yang memadai yang disediakan sekolah; alat telekomunikasi seperti hp, laptop, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring seperti wa dan zoom; adanya kuota internet; dan koneksi jaringan internet yang stabil saat guru BK memberikan layanan secara daring.

Tercapainya keberhasilan dalam melaksanakan suatu layanan bimbingan dan konseling pastinya ditentukan oleh banyak faktor, baik dari siswanya maupun dari segi fasilitas, akan tetapi faktor yang paling penting ialah siswa itu sendiri. Dengan demikian berhasilnya suatu layanan yang diberikan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi, siswa harus dibantu sepenuhnya, mengingat tanpa adanya keinginan dan minat belajar dari siswa dalam mengubah dan membenahi diri menjadi lebih baik, maka layanan yang telah diberikan tidak akan ada habisnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat mengikuti pembelajaran daring. Hal ini disebabkan saat pembelajaran daring, tidak adanya komunikasi langsung antara guru dengan siswa siswa tidak dapat fokus pada instruktur sambil memahami topik sehingga siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan guru melalui pesan suara di *whatsapp group*.
2. Peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu guru BK memberikan layanan konseling individu dalam menangani siswa yang bermasalah dengan belajarnya, dengan cara menghubungi siswa untuk datang ke ruang BK agar diberikan bimbingan langsung oleh guru BK, dimana guru BK melakukan pendekatan kepada siswa sehingga siswa merasa terayomi dan mau terbuka untuk menceritakan masalahnya. Serta Guru BK memberikan bimbingan belajar kepada seluruh siswa dan siswi di madrasah tersebut agar siswa dapat meningkatkan prestasinya.
3. Faktor penghambat dan pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang yaitu kondisi jarak jauh sehingga tidak dapat memberikan layanan secara langsung, dari siswanya yang tidak ada keinginan untuk berubah, masih ada siswa yang belum memiliki handphone pribadi, kuota internet siswa yang terbatas, adanya koneksi jaringan yang buruk saat guru BK memberikan layanan secara daring. Adapun faktor pendukung peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi yaitu adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran, dan orang tua siswa. Adanya

fasilitas BK yang memadai, alat telekomunikasi seperti hp, laptop dan adanya jaringan internet yang stabil saat guru BK memberikan layanan secara daring.

B. Saran

1. Kepala sekolah harus tetap bekerja sama dengan para guru BK dan guru bidang studi dengan membuat pertemuan atau rapat guru untuk membahas prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Bagi guru BK diharapkan untuk waktu yang akan datang dalam memberikan layanan BK dilakukan secara terjadwal sehingga siswa merasa lebih diperhatikan lagi dengan membentuk grup diskusi bersama beberapa siswa yaitu untuk membahas permasalahan belajar yang siswa rasakan selama belajar. Dan guru BK diharapkan untuk terus membimbing siswa sampai siswa mampu mengentaskan masalah yang dialami siswa dalam mewujudkan dengan tujuan yang siswa dapat capai prestasi yang maksimal.
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dan menerapkan apa yang telah diberikan oleh guru BK dalam memberikan layanan, agar siswa dapat mencapai prestasi yang diinginkan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya agar menjadikan skripsi ini sebagai bahan masukan dan informasi supaya dapat dikembangkan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, Parida. (2021). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan kepada Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 7 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11 (1), 128-136.
- Delvia, Novika, dkk. (2021). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 1-9.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulystyorini. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Firna, dkk. (2020). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka. *Jurnal Counseling and Education*. 2 (1), 67-71.
- Hanifah, Unik Salsabila, dkk. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. 17 (2), 188-198.
- Hikmawati, Fenti. (2014). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lumongga Lubis, Namora. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Mahdi. (2017). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*. 3 (1), 1-15.
- Mapiare, Andi. (2006). *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mastura dan Rustan Santaria. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3 (2), 289-295.
- M. Luddin, Abu Bakar. (2009). *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasib, Muhammad Ar-Rifa'i. (2000). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani Press.

-
- _____. (2000). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Neoleka, Amos dan Grace Amialia A. Neoleka. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. (2017). *Pemahaman Individu Teknik Nontes Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Sadirman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shelvi, Jovana Nur Syafa'ati, dkk. (2021). Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio*. 7 (1), 122-128.
- Siahaan, Matdio. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. (1), 1-6.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsana, I Ketut, dkk. (2020). Covid-19 Perspektif Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E Nila Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suprianta,Mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Tarmizi. (2018). *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- _____. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. (2013).*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu dan A Juntika Nurihsan. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Daftar Observasi di MTsN 2 Deli Serdang

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang meliputi:

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data, baik yang berkenaan dengan kondisi fisik maupun non fisik tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang.

B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi Sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Ruang kerja guru
4. Ruang kelas
5. Proses kegiatan yang dilakukan oleh guru BK di masa pandemi
6. Mengamati guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di masa pandemi
7. Mengamati guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi MTsN 2 Deli Serdang

Lampiran 2

DRAFT WAWANCARA MENYANGKUT INDIKATOR PRESTASI BELAJAR SISWA

Indikator Prestasi Belajar	Draft Wawancara		Draft Observasi
	Guru BK/Wali Kelas	Siswa	
1. Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.	1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara siswa menyampaikan pendapatnya saat belajar?	1. Menurut siswa bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat kamu saat belajar?	1. Siswa menyampaikan pendapatnya dengan cara menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti.
2. Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri.	2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi?	2. Menurut siswa bagaimana kemandirian kamu saat belajar di masa pandemi?	2. Kemandirian siswa saat belajar di masa pandemi dilakukan dengan cara mencari, menemukan, sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari.
3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu	3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana siswa memahami materi pelajaran? Dan apa yang memotivasi	3. Menurut siswa bagaimana kamu memahami materi pelajaran? Dan apa yang memotivasi kamu mengajukan	3. Siswa memahami materi dengan cara fokus terhadap hal yang dipelajari, konsentrasi, dan mencatat pokok-

<p>bertanya dan menjawab.</p>	<p>siswa mengajukan pertanyaan saat belajar?</p>	<p>pertanyaan saat belajar?</p>	<p>pokok materi. Yang memotivasi siswa mengajukan pertanyaan yaitu adanya materi yang kurang dipahami oleh siswa.</p>
<p>4. Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.</p>	<p>4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru? Dan bagaimana siswa memperbaiki hasil belajarnya?</p>	<p>4. Menurut siswa bagaimana kamu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru? Dan bagaimana kamu memperbaiki hasil belajar kamu?</p>	<p>4. Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Siswa memperbaiki hasil belajarnya dengan cara belajar dengan teratur dan mencari sumber kesalahan dengan meminta bantuan kepada guru maupun saudara yang mampu membantunya.</p>
<p>5. Sikap berkenaan dengan bersemangat serta mementingkan tugas.</p>	<p>5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sikap siswa saat belajar di masa pandemi?</p>	<p>5. Menurut siswa bagaimana sikap kamu saat belajar di masa pandemi?</p>	<p>5. Sikap siswa saat belajar di masa pandemi ini disiplin dalam belajar di rumah, mengikuti pembelajaran daring di rumah, dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.</p>

Lampiran 3

Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Deli Serdang

1. Menurut Bapak bagaimana peran guru BK dalam membimbing siswa-siswanya di masa pandemi?
2. Bagaimana kerja sama Kepala Sekolah dengan guru BK dalam melaksanakan program guru BK?
3. Sarana dan prasarana apa saja yang telah Bapak sediakan dalam membantu guru BK melaksanakan programnya?
4. Menurut Bapak apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru BK dalam melaksanakan programnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?

Lampiran 4

Daftar Wawancara dengan Guru BK MTsN 2 Deli Serdang

1. Bagaimana program yang bapak lakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi ini?
2. Layanan apa yang Bapak berikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
3. Apakah Bapak mengevaluasi hasil dan proses pelaksanaan layanan?
4. Menurut Bapak bagaimana indikator keberhasilan layanan BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
5. Bagaimana kerja sama guru Bk dengan kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
6. Hambatan dan pendukung apa yang Bapak hadapi dalam pelaksanaan program guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

Lampiran 5

Daftar Wawancara dengan Wali Kelas MTsN 2 Deli Serdang

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran guru BK dalam membimbing siswa-siswanya di masa pandemi?
2. Apa saja konsep yang Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
3. Apakah ada kerjasama antara guru BK dengan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
4. Menurut Bapak/Ibu hambatan dan pendukung apa yang dihadapi guru BK dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?

Lampiran 6

Daftar Wawancara dengan Siswa/I MTsN 2 Deli Serdang

1. Menurut siswa bagaimana peran guru BK di masa pandemi?
2. Menurut siswa layanan apakah yang diberikan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
3. Bagaimana respon dari siswa terhadap layanan yang diberikan guru BK?
4. Menurut siswa apakah peran guru BK di sekolah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?
5. Menurut siswa apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung guru BK dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi?

Medan, 28 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing II

Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
NIP.197406212014112002

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama Lengkap : Tri Rama Sari
Tempat Tgl Lahir : Kampung Samben, 05 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswi
Alamat Rumah : Dusun XVI Kampung Samben
RT/RW : -
Desa Kelurahan : Sei Bamban
Kecamatan : Sei Bamban
Kabupaten : Serdang Bedagai
Alamat Domisili : Jl. Tegal Sari Laut Dendang
Alamat E-Mail : triramasari284@gmail.com
No.HP : 081218032330
Anak Ke dari : 3 dari 5 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 102040 Sei Bamban
SMP : Y.P Teladan Sei Rampah
SMA : SMA N 3 Tebing Tinggi

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama Ayah : Selamat Sardi
Tempat Tgl Lahir : Sei Bamban, 25 Oktober 1968
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan Terakhir : SMA

2. Ibu

Nama Ibu : Nur Dahlia
Tempat Tgl Lahir : Silau Rakyat, 10 Juli 1971
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : SMP

D. Data Perkuliahan

Jurusan	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Stambuk	: 2017
Tahun Keluar	: 2021
Dosen PA	: Drs. Khairuddin, M.Pd
Tgl Seminar Proposal	:25 Juni 2021
Tgl Ujian Komprehensif	: 26 Agustus 2021
Tgl Sidang Munaqasah	: 21 Oktober 2021
IPK	:3,61
Pembimbing Skripsi I	: Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Pembimbing Skripsi II	:Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
Judul Skripsi	: Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi MTsN 2 Deli Serdang

DOKUMENTASI



Pintu gerbang MTsN 2 Deli Serdang



Mading MTsN 2 Deli Serdang



Ruang BK dari luar



Ruang BK dari dalam



Wawancara dan foto bersama dengan Kepala MTsN 2 Deli Serdang



Wawancara dan foto bersama dengan guru BK MTsN 2 Deli Serdang



Wawancara dengan wali kelas VIII-1 dan siswa Kelas VIII-1



Wawancara dengan siswa kelas VII-2

Nama	: Alya Rahma	Madrasah	: MTsN 2 DELI SERDANG
NIS	: 121112070002200154	Kelas/Semester	: VII - 1/Semester Genap
NISN	: 0081644748	Tahun Pembelajaran	: 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 75 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Preklat	Nilai	Preklat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al Quran-Hadis	93	A	89	B
	b. Fiqh	96	A	99	A
	c. Akidah-Akhlak	95	A	95	A
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	90	B	90	B
Kelompok B (Umum)					
1	Bahasa Arab	90	B	91	A
2	Bahasa Indonesia	92	A	90	B
3	Bahasa Inggris	94	A	99	A
4	Ilmu Pengetahuan Alam	88	B	88	B
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	93	A	93	A
6	Matematika	98	B	90	B
7	Pendidikan Jaman, Olah Raga, dan Kesehatan	92	A	92	A
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	90	B	90	B
9	Praktik	90	B	90	B
10	Seni Budaya	94	A	94	A
11	Muatan Lokal *)				
Jumlah		1285		1290	

*) Bila ada Tabel preklat

KKM	PREKPLAT			
	D	C	B	A
75 (X)	0 ≤ X ≤ 74	75 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 90	91 ≤ X ≤ 100

Nama	: Khoirunnisa	Madrasah	: MTsN 2 DELI SERDANG
NIS	: 121112070002200251	Kelas/Semester	: VII - 1/Semester Genap
NISN	: 0089505916	Tahun Pembelajaran	: 2019/2020

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 75 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Preklat	Nilai	Preklat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al Quran-Hadis	89	B	84	B
	b. Fiqh	97	A	95	A
	c. Akidah-Akhlak	91	A	91	A
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	90	B	90	B
Kelompok B (Umum)					
1	Bahasa Arab	92	A	93	A
2	Bahasa Indonesia	88	B	87	B
3	Bahasa Inggris	90	A	89	A
4	Ilmu Pengetahuan Alam	88	B	89	B
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	89	B	90	B
6	Matematika	93	A	89	B
7	Pendidikan Jaman, Olah Raga, dan Kesehatan	93	A	92	A
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91	A	92	A
9	Praktik	88	B	89	B
10	Seni Budaya	93	A	93	A
11	Muatan Lokal *)				
Jumlah		1278		1273	

*) Bila ada Tabel preklat

KKM	PREKPLAT			
	D	C	B	A
75 (X)	0 ≤ X ≤ 74	75 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 90	91 ≤ X ≤ 100

Hasil Rapor Siswa Sebelum Pandemi

Nama	: Khoirunnisa	Madrasah	: MTsN 2 DELI SERDANG
NIS	: 121112070002200251	Kelas/Semester	: VIII - 1/Semester Genap
NISN	: 0084765370	Tahun Pembelajaran	: 2020/2021

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 75 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Preklat	Nilai	Preklat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al Quran-Hadis	82	A	84	B
	b. Fiqh	93	A	99	A
	c. Akidah-Akhlak	95	A	95	A
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	90	B	90	B
Kelompok B (Umum)					
1	Bahasa Arab	93	A	94	A
2	Bahasa Indonesia	91	A	90	B
3	Bahasa Inggris	97	A	92	A
4	Ilmu Pengetahuan Alam	90	B	90	B
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	92	A	93	A
6	Matematika	90	B	93	A
7	Pendidikan Jaman, Olah Raga, dan Kesehatan	93	A	92	A
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	A	92	A
9	Praktik	90	B	90	B
10	Seni Budaya	92	A	92	A
11	Muatan Lokal *)				
Jumlah		1290		1287	

*) Bila ada Tabel preklat

KKM	PREKPLAT			
	D	C	B	A
75 (X)	0 ≤ X ≤ 74	75 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 90	91 ≤ X ≤ 100

Nama	: Alya Rahma	Madrasah	: MTsN 2 DELI SERDANG
NIS	: 121112070002200154	Kelas/Semester	: VIII - 1/Semester Genap
NISN	: 3089840121	Tahun Pembelajaran	: 2020/2021

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 75 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Preklat	Nilai	Preklat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam:				
	a. Al Quran-Hadis	89	B	84	B
	b. Fiqh	95	A	95	A
	c. Akidah-Akhlak	95	A	95	A
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	92	A	92	A
Kelompok B (Umum)					
1	Bahasa Arab	91	A	92	A
2	Bahasa Indonesia	93	A	92	A
3	Bahasa Inggris	94	A	94	A
4	Ilmu Pengetahuan Alam	90	B	92	A
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	94	A	95	A
6	Matematika	88	B	90	B
7	Pendidikan Jaman, Olah Raga, dan Kesehatan	92	A	92	A
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91	A	92	A
9	Praktik	89	B	90	B
10	Seni Budaya	90	A	90	A
11	Muatan Lokal *)				
Jumlah		1291		1296	

*) Bila ada Tabel preklat

KKM	PREKPLAT			
	D	C	B	A
75 (X)	0 ≤ X ≤ 74	75 ≤ X ≤ 82	83 ≤ X ≤ 90	91 ≤ X ≤ 100

Hasil Rapor Siswa di Masa Pandemi

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KLASIKAL	
Satuan Pendidikan : MTsN 2 Deli Serdang	Semester, Thn. Pelajaran, Genap, 2020/2021
Sasaran Kelas : VIII	Guru BK/Konselor : Sangkot, S.Pd
A. Tugas Perkembangan	: Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat
B. Topik / Tema Layanan	: Cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi
C. Bidang Layanan	: Pribadi, Belajar
D. Jenis Layanan	: Layanan Informasi
E. Fungsi Layanan	: Pemahaman
F. Tujuan Layanan	: 1. Siswa dapat memahami faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 2. Siswa memahami Kondisi internal 3. Siswa dapat memahami Strategi Belajar Efektif dan Efisien
G. Metode	: Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
H. Waktu Pertemuan	: 2 Pertemuan X 45 Menit
I. Tempat Penyelenggaraan	: Ruang Kelas VIII dan Zoom Meeting
J. Materi	: 1. Pengertian Belajar 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 3. Strategi Belajar Efektif dan Efisien
K. Sarana Media / Alat	: LCD, Power Point Cara belajar efektif & efisien
L. Sumber Materi Layanan	: 1. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8, Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Pribadi, Yogyakarta: Paramitra 4 3. Eliasa, Imanita Eva, Suwargo 2011, <i>Pemahaman (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> , Yogyakarta: Paramitra 4. Nurbowo, dkk, 2013, <i>Pengembangan Materi Berbasis Multimedia</i> , Yogyakarta: Paramitra Publishing
M. Langkah Kegiatan	<p>1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)</p> <p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik/tema layanan informasi.</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking agar siswa semangat, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan</p>

informasi.	d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahaminya.
	e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
2. Kegiatan Inti (alokasi waktu: 35 menit)	<p>a. Berfikir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema "cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi" <p>b. Merasa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa untuk bertanya/komentari mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan. 2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentari mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan. <p>c. Bersikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap terhadap cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi. 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. <p>d. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja tindakan yang telah ia ambil pada pemahaman cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi. 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi. <p>e. Bertanggungjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentari mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggung jawab

	2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami cara belajar efektif dan efisien di masa pandemi.
3. Penutup (alokasi waktu: 5 menit)	<p>a. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p> <p>c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam</p>
L. Rencana Penilaian	: Menggunakan instrumen: Laiseq, Lajipen dan Lajipang
1. Penilaian Proses	: Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan semangat / antusias konseli
2. Penilaian Hasil	<p>Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan informasi format klasikalnya, yaitu :</p> <p>a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>)</p> <p>b. Bagaimana perasaan positif konseli ? (<i>Confieri</i>)</p> <p>c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli ? (<i>Action</i>)</p>
M. Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Lajipen) 2. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Lajipang) <p>Konseli yang mengalami KES-T & membutuhkan bantuan, maka Konselor atau guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

RPL